



OLEH

MONA TRI RAMADHANI RASMI
NIM. 11810623502

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN MODUL EKONOMI TERINTEGRASI
ISLAM BERBASIS *WEB* DI SEDKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 6 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

**MONA TRI RAMADHANI RASMI
NIM. 11810623502**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

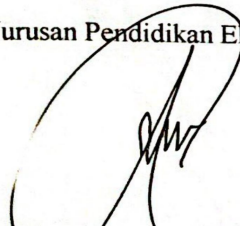
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web di SMA N 6 Pekanbaru* yang ditulis oleh Mona Tri Ramadhani Rasmii Nim. 11810623502 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Jumadal Awal 1444 H
23 Desember 2022

Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ansharullah, SP., M.Ec
NIP. 197907072008011017

Pembimbing



Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
NIK. 130117010

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis web di sekolah menengah atas 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mona Tri Ramadhani Rasmi NIM. 11810623502 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1444 H / 12 Januari. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H
12 Januari 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



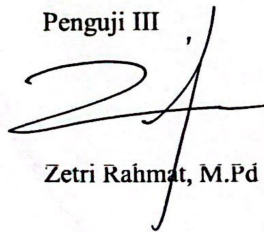
Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II



Naska, M.Pd. E

Penguji III



Zetri Rahmat, M.Pd

Penguji IV



Mahdar Ermita, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Drs. Kadar, M.Pd
NIP. 19650521 199402 1 001

ii

Drs. Kadar, M.Pd
NIP. 19650521 199402 1 001

ii

KATA PENGATAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang direncanakan. Shalawat beserta salam untuk teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi dengan judul ***“Pengembangan Modul Ekonomi Terintergrasi Islam Berbasis Web Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”***. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi Sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, bantuan dan hal lainnya dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama sekali untuk kedua orang tua tercinta Abah **Raja’in** dan Ibunda Almarhumah **Asmi** yang telah berjasa mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta mendo'akan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini, berkah kasih sayang dan dukungan moril serta materil dari merekalah penulis bisa menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II Universitas Islam Negari Sultan Syarif Kasim Raiu, Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Yusuf, M,Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, SP.M.Ec, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan, pengarahan, dan nasehat bahkan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Terkhusus keluarga tercinta Damayanti Rasmi Amd,Keb. (kakak), Fifitriani Rasmi S.Pd, M,Si, (kakak), M. Aufar Zikri Rasmi (adik), Ibunda Amrina, dan Bunda Deswanti sebagai penyemangat istimewa kedua yang telah memberi doa, semangat dan dukungan kepada penulis selama ini, semoga kelak kita menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga. Serta keluarga besar penulis yang tak pernah Lelah memberikan dukungan dan motivasi.

6. Ibu Salmiah, M.Pd.E, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan pengarahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.

7. Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi hingga selesai.

8. Bapak Drs. Akmal, M.Pd., Bapak Naska, M.Pd.E., Bapak Zetri Rahmat M.Pd., dan Ibu Mahdar Ernita M.Ed., selaku penguji sidang munaqasyah. Yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan kelulusan kepada penulis saat sidang munaqasyah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sahabat penulis A.D Rezkia Hayati, Sukma Widya Nengsih, Juli Rahmania, Novika, Ramanda Olinda, Umi Yani, Aisyah Pratiwi sebagai penyemangat istimewa setelah keluarga yang selalu ada untuk memberi motivasi, selalu ada untuk menghibur, senang dan beruntung bisa bertemu kalian di perjalanan hidup saya. Terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang telah di berikan selama Bersama.

10. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 terimakasih untuk kalian yang selalu ada dalam susah dan senang, dan menjadi motivasi penulis selama proses penulisan skripsi, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, terimakasih atas bantuan yang telah kalian berikan. Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun Teknik penulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis dan kepada pembaca. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis,

Mona Tri Ramadhani Rasmi
NIM.11810623502



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Subhana Wa Ta'ala akan meninggikan orang-orang di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-Mujaddalah : 11)

Tak ada siapapun dapat mewakilimu menjalani kehidupan. Kamulah satu-satunya yang bertanggung jawab atas pilihan hidupmu. Maka duka, kecewa, air mata, gundah, gelisah, cinta, rindu, bangga, bahagia, jalanilah dengan cara yang terbaik. Persembahkan sisi terbaikmu di dunia, hingga kamu layak bahagia kelak di surga.

Alhamdulillah...

Amanah ini usai sudah

Dengan berbagai suka dan duka serta Do'a, usaha dan kesabaran yang mengiringi

Abah-Ibu tercinta..

Lautan kasihmu hantarkan aku ke gerbang kesuksesan

Tiada kasih seindah kasihmu

Tiada cinta semurni cintamu

Dalam derap langkahku ada tetesan keringatmu

Dalam cintaku ada Do'a tulusmu

Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala membalas budi jasmu

Aamiin aamiin ya rabbal 'alamiin

Kupersembahkan karya tulis ini kepada abah Raja'in dan almarhumah ibunda tercinta Asmi Yang selalu mengiringi penulis dengan doa-doa terbaiknya Serta kupersembahkan kepada kakak, adik, serta sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan semangat yang tak terhingga sehingga selesainya karya tulis ini, Do'a, Motivasi dan ketulusan persaudaraan adalah bagian terindah dalam hidup ini.

By: Mona Tri Ramadhani Rasmi

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTACT

Mona Tri Ramadhani Rasmi (2022): Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis *Web* Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri. Oleh karena itu pembelajaran modul berbasis *web* sesuai dengan perkembangan saat ini. Selain berbasis *web* modul ini terintegrasi islam bertujuan agar peserta didik dapat menambah pengetahuan, keimanan, dan keyakinan kepada Allah SWT bahwa, segala ilmu berasal dari-Nya. Sehingga untuk membantu kegiatan belajar mengajar diperlukan sebuah bahan pelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan sains dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji validitas dan peraktikalitasi modul Ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal . Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. modul Ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* ini dikembangkan dengan mengikuti alur pengembangan modul 4-D (*define, design, development, dissaminate*). Instrumen penelitian digunakan meliputi angket uji validitas, angket uji praktikalitas. Hasil yang diperoleh teruji valid oleh ahli media 88% (sangat valid), dan untuk materi 88% (sangat valid). Sedangkan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dinyatakan praktisdengan presentase 78% (praktis). modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik dengan presentase 98% dengan kategori praktis digunakan.

Kata Kunci : Modul, Web, Integrasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal.

ABSTRACT

Mona Tri Ramadhani Rasmi, (2022): Developing Web Based Islamic Integrated Economics Module at State Senior High School 6 Pekanbaru

Modules are teaching materials that are systematically and interestingly arranged and that include material contents, methods, and evaluations that can be used independently. Therefore, web-based learning modules is appropriate with the current developments. In addition to being web-based, this module was integrated with Islam and it aimed at enabling students to increase knowledge, faith, and belief in Allah SWT that all knowledge comes from Him. So that to assist teaching and learning activities, a learning material integrating scientific knowledge with Islamic values in the learning process was needed. This research aimed at finding out the validity and practicality test of web-based Islamic integrated economics module on Monetary and Fiscal Policies material. It was Research and Development (R&D). Web-based Islamic integrated economics module was developed by following 4-D (Define, Design, Development, Disseminate) module development steps. Validity and practicality test questionnaires were the research instruments. The results obtained were tested valid 88% by media experts (very valid) and 88% by material experts (very valid). Web-based Islamic integrated economics module on Monetary and Fiscal Policies material was stated practical with the percentage 78% (practical). This module got very good response from students with the percentage 98% with practical to be used category.

Keywords: Module, Web, Integration, Monetary and Fiscal Policies

ملخص

مونا تري رمضاني، (٢٠٢٢): تطوير وحدة الاقتصاد الإسلامي المتكاملة المؤسسة على الويب بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو

الوحدة هي مواد تعليمية يتم ترتيبها بشكل منهجي ومثير للاهتمام والتي تشمل محتوى المواد والأساليب والتقييمات التي يمكن استخدامها بشكل مستقل. لذلك تعلم الوحدة المؤسسة على الويب موافق للتطورات الحالية. بالإضافة إلى كونها مؤسسة على الويب، هذه الوحدة متكاملة للإسلام فتهدف إلى تمكين التلاميذ من زيادة المعرفة والإيمان والإيمان بالله سبحانه وتعالى أن كل المعرفة تأتي منه. لمساعدة أنشطة التدريس، هناك حاجة إلى مادة دراسية تدمج المعرفة العلمية مع القيم الإسلامية في عملية التعلم. وهذا البحث يهدف إلى معرفة مستوى الصلاحية والعملية لوحدة الاقتصاد الإسلامي المتكاملة المؤسسة على الويب في مادة السياسة النقدية والسياسة المالية. ونوع هذا البحث هو بحث تطويري. وهذه الوحدة تم تطويرها بمراحل تطوير وحدة ٤-٥ (التعريف، التصميم، التطوير، النشر). وأدوات البحث تتكون من اختبار الصلاحية واسبيان لاختبار العملية. ونتيجة تم العثور عليها دلت على أن الوحدة صالحة من قبل خبير الوسائل بنسبة ٨٨٪ (صالحة جدا)، ومن قبل خبير المواد ٨٨٪ (صالحة جدا). ووحدة الاقتصاد الإسلامي المتكاملة المؤسسة على الويب في مادة السياسة النقدية والسياسة المالية عملية بنسبة ٧٨٪ (عملية). واستجابات التلاميذ لهذه الوحدة بنسبة ٩٨٪ أي تكون في مستوى عملي.

الكلمات الأساسية: وحدة، الويب، متكاملة، السياسة النقدية والسياسة المالية



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Modul	6
1. Pengertian Modul	6
2. Tujuan Pembuatan Modul	7
3. Fungsi Modul	8
4. Kegunaan Modul	9
5. Karakteristik Modul	9
6. Karakteristik Modul Menurut BSNP.....	11
7. Unsur-Unsur Modul	12
8. Langkah-Langkah Pembuatan Modul	13
9. Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Dengan Menggunakan Modul	14
B. Integrasi Islam.....	15

C. Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	19
1. Pengertian <i>Web/Website</i>	19
2. Konsep Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	20
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	21
4. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	24
D. Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis <i>Web</i>	25
E. Materi Ekonomi Kebijakan Moneter dan Fiskal.....	29
F. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	45
G. Kerangka Berpikir	49
H. Spesifikasi Produk.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	54
C. Subjek Dan Objek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR.....	xvii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Media	58
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Materi	59
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Tanggapan Guru	60
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Untuk Respon Peserta Didik	61
Tabel 3.5 Aturan Pemberian Skor	62
Tabel 3.6 Interval Kriteria Valid	63
Tabel 3.7 Interval Kriteria Praktis	63
Tabel 4.1 Perhitungan Data Hasil Uji Modul Ahli Media	72
Tabel 4.2 Perhitungan Data Hasil Uji Modul Ahli Materi	73
Tabel 4.3 Saran Dan Perbaikan	74
Tabel 4.4 Skor Ahli Praktikalitas Oleh Guru	75
Tabel 4.5 Skor Uji Peserta Didik	76
Tabel 4.6 Angket Respon Siswa	80
Tabel 4.7 Angket Respon Siswa	81
Tabel 4.8 Angket Respon Siswa	82
Tabel 4.9 Angket Respon Siswa	82
Tabel 4.10 Angket Respon Siswa	83
Tabel 4.11 Angket Respon Siswa	84
Tabel 4.12 Angket Respon Siswa	84
Tabel 4.13 Angket Respon Siswa	85
Tabel 4.14 Angket Respon Siswa	86
Tabel 4.15 Angket Respon Siswa	86
Tabel 4.16 Angket Respon Siswa	87
Tabel 4.17 Angket Respon Siswa	89
Tabel 4.18 Angket Respon Siswa	89
Tabel 4.19 Angket Respon Siswa	90
Tabel 4.20 Angket Respon Siswa	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bagian Pendahuluan	
Gambar 4.1 Cover Modul	68
Gambar 4.2 Petunjuk Modul	68
Gambar 4.3 Standar Kompetensi	68
Gambar 4.4 Peta Konsep.....	68
Bagian Isi	
Gambar 4.5 Cover Kegiatan Pembelajaran 1	69
Gambar 4.6 Isi Modul Kegiatan Pembelajaran 1	69
Gambar 4.7 Cover Kegiatan Pembelajaran 2.....	69
Gambar 4.8 Isi Modul Kegiatan Pembelajaran 2	69
Bagian Penutup	
Gambar 4.9 Evaluasi	70
Gambar 4.10 Glosarium	70
Gambar 4.11 Rangkuman.....	70
Gambar 4.12 Biodata Penulis.....	70
Mengupload Modul Di Web	
Gambar 4.13	71
Gambar 4.14	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penilaian Ahli Media	98
Lampiran 2 Lembar Penilaian Ahli Materi	106
Lampiran 3 Lembar Angket Tanggapan Guru	113
Lampiran 4 Lembar Respon Siswa	115
Lampiran 5 Skor Uji Media	121
Lampiran 6 Skor Uji Materi	123
Lampiran 7 Skor Praktikalitas Oleh Guru.....	125
Lampiran 8 Perhitungan Data Hasil Respon Siswa	127
Lampiran 9 Revisi Modul	130
Lampiran 10 Dokumentasi penelitian	133
1. Proses Validasi Dengan Ahli Media	133
2. Proses Validasi Dengan Ahli Materi.....	133
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	134
1. Respon Siswa	134
Lampiran 12 Guru	135
Lampiran 13 Link Dan Modul Berbasis <i>Webi</i>	136
Lampiran 14 RPP	137
Lampiran 15 SK Pembimbing.....	139
Lampiran 16 surat Balasan Prariset Dari Sekolah.....	140
Lampiran 17 Surat Rekomendasi Riset.....	141
Lampiran 18 Izin Melakukan Riset (Dinas Pendidikan).....	142
Lampiran 19 Mohon Riset Dari Fakultas	143
Lampiran 20 Keterangan Selesai Riset	144
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Turnitin	145
Lampiran 22 Surat Kegiatan Bimbingan.....	146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat ditelaah sebagai proses sosial yang secara sengaja menghadapi seseorang pada kondisi dan pengaruh lingkungan terpilih dan terkontrol (seperti sekolah). Sehingga yang bersangkutan mengalami perkembangan secara optimal.

Pendidikan merupakan aspek utama dalam mengembangkan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Secara umum kelompok ilmu pengetahuan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu pengetahuan alam (*sciene natural*), pengetahuan sosial (*social sciene*), dan pengetahuan budaya (*humanitics study*). Dari ke tiga ilmu pengetahuan yang telah disebutkan untuk pengetahuan sosial (*social sciene*) dibagi menjadi beberapa disiplin ilmu yaitu: sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu politik, ilmu sejarah, ilmu ekonomi, dan ilmu geografi.

Ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah khususnya jenjang SMA/MA. Kegiatan belajar mengajar di sekolah memerlukan suatu media atau bahan ajar sebagai pembantu transfer ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan itu tidak didapatkan dengan sendirinya melainkan ada komponen-komponen pembelajaran seperti peserta didik, guru, alat (media)

atau bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.¹

Bahan ajar ini banyak jenisnya salah satunya adalah modul. Modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya.²

Bahan ajar yang baik tentu disusun berdasarkan kemampuan, kekinian dan kesediaan peserta didik. Faktanya dilapangan (di sekolah) yang peneliti lakukan yaitu di SMAN 6 Pekanbaru melalui observasi dengan salah satu guru ekonomi ibu Sri Sutarsih, S.Pd menyebutkan bahwa bahan ajar yang digunakan khususnya modul masih dalam bentuk cetak dan materinya bersifat penjelasan secara umum saja belum ada modul yang hadir menggunakan integrasi islam. Sementara perkembangan teknologi dan ketersediaan internet disekolah harusnya mampu mengembangkan modul ekonomi dengan berbasis *web* yaitu memanfaatkan ketersediaan internet sebagai pengakses modul, jadi tidak lagi membawa modul dalam bentuk cetak. Selain itu disebutkan bahwasannya penyajian materi masih bersifat penjelasan umum belum ada modul yang menggunakan integrasi islam. Dalam salah satu poin dari kompetensi inti (KI) no 1 menyebutkan

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2013), h.173

² Ibid, h, 176

“menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Dari poin tersebut membuka bahwasannya modul ekonomi teintegrasi islam perlu ada di sekolah yang mana tujuannya agar peserta didik memahami ilmu pengetahuan yang dipadukan dengan nilai keislaman didalamnya.

Integrasi islam menurut Kuntowijoyo adalah upaya menyatukan (bukan sekedar menggabungkan) wahyu Tuhan dan temuan pikiran manusia (ilmu-ilmu rasional), tidak mengucilkan Tuhan (sekularisme) atau mengucilkan manusia (*other worldly asceticisme*). Model integrasi ini adalah menjadikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai *grand theory* pengetahuan. Sehingga ayat- ayat *qauliyah* dan *kauniyah* dapat dipakai. Integrasi yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut.³ Dengan adanya modul yang terintegrasi islam ini mampu menghantarkan pada sebuah harapan bahwa selain dapat menambah pengetahuan peserta didik juga menambah keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT.

Oleh karena itu peneliti perlu rasanya mengembangkan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* dengan judul “Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis *web* di SMAN 6 Pekanbaru” dengan materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

³ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Penerbit Teraju, 2005), h.51 sebagaimana dikutip oleh Fathul Mufid, *Integrasi Ilmu-Ilmu Islam*, Jurnal Equilibrium, Volume 1, No.1

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya penggunaan modul manual
2. Belum adanya modul pembelajaran ekonomi yang menggunakan integrasi islam
3. Fasilitas yang ada di sekolah seperti lab komputer dan wifi belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran ekonomi
4. Belum pernah diterapkan pembelajaran berbasis web di sekolah.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah diatas mengantarkan penulis untuk membatasi permasalahan yaitu, Pengembangan Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Uji Validitas Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *Web*?
2. Bagaimana Uji Praktikalitas Modul Ekonomi terintegrasi islam berbasis *Web*?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan adanya rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui Uji Validitas Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *Web*.
2. Untuk mengetahui Uji Praktikalitas Modul Ekonomi terintegrasi islam berbasis *Web*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi Peserta didik
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dimana modul ini menjadi sumber bahan pelajaran,
 - b. Mengupayakan untuk hadir sebagai media pembelajaran yang menarik.
 - c. Meningkatkan animo peserta didik terhadap pelajaran Ekonomi.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan ajar kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi.
 - b. Membangun interaksi pembelajaran yang efektif dengan peserta didik.
3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bahan ajar, dimana penelitian ini dapat dijadikan referensi nantinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Modul

1. Pengertian Modul

Modul, secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah satuan program belajar-mengajar yang dapat dipelajari peserta didik. Tentunya, modul berupaya agar peserta didik mampu untuk melakukan pembelajaran dengan independen dimana meminimalisir bantuan dari seorang guru seminim mungkin. Modul ini berisikan materi, petunjuk yang harus dilakukan oleh peserta didik, dan pencapaian output yang aplikatif. Secara sederhana, modul juga dapat diartikan dengan kumpulan sistematis atas materi, cara dan pemeriksaan pembelajaran yang dapat di aplikasikan secara independen.⁴

Kehadiran modul diharapkan menjadi pemicu dari timbulnya rasa tanggung jawab siswa atas segala tindakannya. Alasannya jelas, pengaplikasian modul ini mengantarkan peserta didik untuk belajar secara independen tanpa atau dengan bimbingan guru. Lebih daripada itu, kontrol yang dilakukan dengan standarisasi yang ada didalam modul dirasakan cukup untuk menstimulan keaktifan peserta didik. Dimana peserta didik dituntut untuk lebih mengeksplorasi minat dan keunggulannya. Dengan demikian harapan agar kualitas kegiatan belajar mengajar yang lebih baik tampak lebih mungkin untuk dilakukan.

Abdul Majid berpendapat bahwa modul lebih bermakna jika peserta

⁴ Ratna Setyowati , Parmin, Arif Widiyatmoko, “Pengembangan Modul Ipa Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi Sebagai Bahan Ajar Siswa SMK N 11 Semarang”. (Unnes Science Education Journal, Vol. 2, No. 2, 2012), h. 5.

didik mudah dalam menggunakannya. hal ini akan berimplementasi langsung dengan meningkatnya kecepatan dan kompetisi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan sebuah indikasi mutlak; modul mesti memberi gambaran tentang kompetensi dasar yang mesti dicapai oleh siswa. Tantangan ini harus diselaraskan dengan penyajian modul dengan bahasa yang baik, menarik, dan tentu saja dilengkapi dengan ilustrasi yang berkolerasi tepat.⁵

Terdapat 9 (sembilan) aspek yang tidak dapat diabaikan sewaktu perangkaian modul dilakukan, yaitu:

- a) Menstimulus pembaca untuk mempelajari modul
- b) Memberikan gambaran mengenai kesiapan mempelajari modul
- c) Mendiskripsikan output setelah mempelajari modul
- d) Adanya penjelasan tentang cara baca, dan rentang waktu yang dibuthkan untuk menelaah bagian tertentu
- e) Disajikan dengan jelas, sehingga pembaca dapat mengkorelasikan modul dengan materi sebelumnya
- f) Menstimulus pembaca untuk bereksplorasi dan bereksperimen
- g) Mengafirmasi pembaca untuk berlatih dan menginteraksikannya dengan materi pelajaran
- h) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan terkait dengan tugas maupun praktek.

⁵ Abdul Majid, *Op.Cit*, h.176.



- i) Mempermudah penikmat modul untuk menyederhanakan modul.⁶

2. Tujuan Pembuatan Modul

Salah satu korelasi yang paling urgent antara modul dalam kegiatan belajar ialah kemandirian belajar kapanpun dan dimanapun. Dalam kapasitasnya sebagai sebuah alat ataupun sarana, setidaknya modul memiliki tiga tujuan, yaitu:⁷

- Meminimalisir bimbingan hingga tercipta kemandirian peserta didik.
- Terciptanya dominasi dari peserta didik.
- Agar peserta didik berdaya untuk mengevaluasi secara mandiri.

3. Fungsi Modul

Sebagaimana yang di tegaskan sebelumnya, modul tidak akan pernah melepaskan fungsinya sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat hal tersebut tentunya modul memiliki fungsi yang dominan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:⁸

- Bahan ajar mandiri

Dalam tahapan ini, modul berperan sebagai pen-stimulus peserta didik agar mampu menyelenggarakan pembelajaran secara independen tanpa terinterupsi oleh kehadiran guru.

- Mengganti fungsi pendidik

⁶ Andi Prastowo, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*” (Yogyakarta: DIVA Pers, 2011), h. 132-133.

⁷ Andi Prastowo, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan dan Praktik*” (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014), h. 211.

⁸ *Ibid*

Sebagai bahan ajar, ke-komprehensif-an dan kesederhanaan modul hadir sebagai hal yang mudah dipahami. Dengan demikian, jika mengingat salah satu peran dari pendidik adalah menjelaskan materi pelajaran, dapat ditarik simpulan sederhana bahwa modul dapat berfungsi menukar peran tenaga pendidik.

c. Media Pemeriksa (evaluasi)

Dalam hal ini, pembelajaran data meng-evaluasi secara mandiri capaian materi yang telah dicapainya

4. Kegunaan Modul

Jika dilihat berdasarkan daya gunanya, setidaknya terdapat empat kegunaan modul, yakni:⁹

- a. Menghadirkan data fundamental. Berkaitan hal ini, modul menyediakan informasi dasar yang dapat dikembangkan
- b. Menunjukkan tahapan-tahapan praktis untuk peserta didik
- c. Modul sebagai pelengkap, menghadirkan gambar yang menyampaikan pesan tertentu.
- d. Mampu hadir sebagai intruksi mengajar untuk tenaga pengajar dan bahan dasar untuk melakukan penilaian sendiri bagi peserta didik.

5. Karakteristik Modul

Mengingat tujuan dan kegunaan modul yang bermuara kepada peningkatan semangat belajar, tentu pengembangannya mesti hadir dan memperdulikan beberapa unsur yang tak dapat dielakkan. Adapun

⁹ *Ibid*, h.212

beberapa karakteristik tersebut antara lain adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Bersifat *self instruction*

Hal ini merupakan karakter yang paling fundamental didalam sebuah modul. Bagaimanapun karakter tersebut mampu menstimulus kemandirian siswa. Berikut karakteristiknya :

- 1) Memproyeksikan output dan kompetensi
- 2) Hadir secara komprehensif dan spesifik dan menyederhanakan materi pelajaran.
- 3) Mendukung materi pelajaran dengan berbagai ilustrasi
- 4) Menyertakan tugas latihan baik tertulis ataupun praktek guna mengukur kemampuan siswa.
- 5) Kontekstual atau aktual. Modul merangkum materi yang layak untuk dipelajari.
- 6) Memiliki alat penilaian.
- 7) Adanya *feedback* sehingga siswa memiliki pengetahuan akan kemampuannya.
- 8) Memiliki data referensi yang valid

b. *Self contained*

Modul dapat layak dikategorikan dalam *self contained* jika mampu menghadirkan seluruh materi pelajaran secara komprehensif. Tujuannya jelas, agar peserta didik mampu mempelajari pembelajaran secara tuntas.

¹⁰ Fitria Nur dan Masita, "Pengembangan Pembelajaran Matematika" (Yogyakarta : PT. Nas Media Indonesia, 2022), h. 95-96.

c. Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Dalam hal ini modul bersifat independen, mampu berdiri sendiri tanpa media lain. Dengan demikian, peserta didik mampu menuntaskan dengan hanya menikmati modul yang ada.

d. Adaptatif

Modul harus memiliki daya adaptatif, berkesesuaian dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa berkembang. Tentunya, fleksibilitas merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi untuk wujudkan karakteristik ini.

e. Bersahabat / akrab

Mengupayakan modul untuk hadir dan kemudian mendapatkan respon peserta didik. Tentunya hal ini akan dapat terwujud jika penggunaan bahasa digunakan bersifat sederhana, dapat dipahami, dan tidak memiliki kerumitan yang tinggi.

6. Karakteristik Modul Menurut BSNP

Kelayakan modul dapat terwujud jika modul mampu bertahan dalam beberapa tingkatan pengukuran dan penilaian, yakni dari segi materi dan media.

Penilaian ahli materi lebih berfokus atas pembahasan materi, seperti kemantapan isi, penyajian, dan layaknya Bahasa yang digunakan. Sementara dari sisi ahli media, kelayakan ini hanya mengacu kepada kelayakan tampilan atau grafik dan kelayakan bahasa, yaitu sebagai berikut:





- 1) Aspek kelayakan kegrafikan. Yakni menyinggung ukuran, desain dan isi modul
- 2) Kepantasan bahasa meliputi:¹¹ Ketegasan Bahasa yang mampu melakukan komunikasi dengan pembaca, bersegmentasi pada perkembangan siswa, kesesuaian dengan ketepatan Bahasa, istilah ataupun ikon.

Untuk penilaian ahli materi menurut BSNP meliputi aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual, sebagai berikut:

- 1) Kepantasan isi. Meliputi: kecocokan materi dengan SK dan KD, akurat, dan aktual, serta menstimulus rasa ingin tahu.
- 2) Kepantasan penyajian meliputi: cara dan adisional penyelenggaraan dan ketepatan dan kerapihan alur
- 3) Penilaian kontekstual. Yakni hakikat dan komponen kontekstual

7. Unsur- unsur Modul

Sebagaimana sebuah kerangka yang diupayakan dan disusun, tentu modul memiliki unsur yang tidak dapat dipisahkan. Setidaknya terdapat empat unsur yang membangun modul:

- a. Judul modul. Merupakan sebuah unsur terpenting yang menunjukkan ciri dan pembeda antar sebuah modul dengan modul lainnya.
- b. Petunjuk umum.

Langkah ini menjelaskan tahapan yang dijalani selama proses

¹¹ Siti Azizah Suslawati, "Pengantar Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Ajar", (Jawa Tengah, 2021), cetakan. Ke-153-158

belajar mengajar. Adapun langkah tersebut sebagai berikut:

- 1) Kompetensi dasar.
 - 2) Pembahasan dasar
 - 3) Standar Output
 - 4) Rujukan (Sumber data atau buku yang dipakai). *Kelima*, cara/teknik belajar.
 - 5) Menerangkan pendekatan, cara, kaidah yang akan ditempuh dalam proses belajar mengajar.
 - 6) Halaman lembar kerja siswa.
 - 7) Cara memahami tahapan dan materi untuk siswa
 - 8) Evaluasi.
- c. Materi modul. Menjelaskan secara mendetail dan komprehensif. Biasanya hal ini menunjukkan tentang apa yang harus dilakukan disetiap kesempatan pembelajaran.
- d. Koreksi di setiap semester. Yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa.¹²

8. Langkah-langkah Pembuatan Modul

Sebuah modul yang akan digunakan, dirumuskan dengan menempuh tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan perumusan maksud dengan terang, mendetail, dalam bentuk motorik peserta didik yang terlihat dan diukur.
- b. Sistematis dan harus diikuti.

¹² Andi Prastowo, *Op.Cit*, h. 214

- c. Melakukan diagnosa bertujuan untuk melakukan penganalisaan atas latar belakang peserta didik, capaian yang telah dicapai oleh peserta didik sebelum modul dilaksanakan.
- d. Pengujian yang bermuara pada tujuan modul.
- e. Memberikan alasan atas pentingnya modul bagi siswa.
- f. Perencanaan untuk mencapai tujuan
- g. Mengadakan pre-test yang bertujuan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mempersiapkan referensi yang tepat dan otoritatif.¹³

Dalam dataran terotis, modul disusun dengan menghadirkan perumusan tujuan, namun dalam prakteknya penyusunan modul acapkali diawali dengan pemusatan topik dan bahan belajar. Topik dan bahan pelajaran ini yang kemudian dipecah dalam bagian kecil dan kemudian dikembangkan dalam wujud modul.

9. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul

Sebagaimana yang diketahui, proses pembelajaran membutuhkan sarana dalam usahanya untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Tentu, hal ini tidak akan terlepas dari modul pembelajaran. Namun demikian tentunya pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan pengaplikasian modul pembelajaran. Adapun nilai lebih yang didapati

¹³ S.Nasution, "Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar" (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 217.

dengan mengaplikasikan modul yakni:¹⁴

- a. Tinginya semangat siswa. Hal ini didominasi dengan adanya kejelasan batas kemampuan peserta didik.
- b. Adanya evaluasi yang jelas pasca kegiatan belajar mengajar selesai.
- c. Pencapaian siswa yang berkolerasi dengan kapabilitasnya.
- d. Pemerataan beban belajar disepanjang semester.

Namun demikian, kegiatan pembelajaran dengan pengaplikasian modul juga memiliki kekurangan, yakni¹⁵

- a. Biaya riset cenderung mahal dan membutuhkan waktu yang banyak.
- b. Menuntut mental kedisiplinan yang konsisten yang barangkali tidak dipunyai oleh seluruh siswa.

B. Integrasi Islam

Melihat problematika yang sedang dihadapi dunia pendidikan Islam saat ini termasuk adanya keterbelahan dalam masyarakat, maka hal yang mendesak yang perlu untuk dilakukan adalah integrasi keilmuan. Menyatukan agama dengan sains. Karena dikotomi ilmu agama dan umum akan membuat ilmu jadi pincang.

1. Pengertian Integrasi Ilmu

Secara bahasa, kata “ integrasi” berasal dari bahasa inggris

¹⁴ Eka Haryati, “Pengembangan Modul IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII Pada Tema Energi adalah Sumber Kehidupan”. (Skripsi Program S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h. 15

¹⁵ *Ibid*

integration yang berarti “ penggabungan” (Shadily & Echlos 2007).¹⁶ Dalam kamus bahasa indonesia dinyatakan “Integrasi” diartikan kepada pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat (Depdikbud 1991)¹⁷. Integrasi juga bisa diartikan kepada perpaduan antara dua hal atau lebih. Berdasarkan makna harfiah ini , maka istilah integrasi sains dan Islam berarti "Perpaduan atau penggabungan kajian-kajian sains dengan Islam", sehingga keduanya menjadi kesatuan yang utuh dan bulat yang tidak terpisahkan. Jika sains, misalnya, diambil maka ikut serta terambil iman dan atau Islam. Bagaikan mengambil gula yang telah berpadu dengan air, jika airnya diambil maka gula juga ikut terambil. Inilah hakikat integrasi, yaitu perpaduan sains dan Islam. Keduanya benar-benar menyatu dan perpadu dalam suatu pembahasan.

Sains yang dimaksud dalam perbincangan ini meliputi semua ilmu pengetahuan, baik sains sosial maupun eksak. Artinya, perbincangan tentang sains sosial dapat diintegrasikan dengan Islam. Demikian pula, perbincangan tentang sains eksak; ia juga dapat dipadukan dengan Islam. Sementara, yang dimaksud dengan Islam dalam perbincangan ini meliputi semua hal yang berkaitan dengan kajian keislaman. Secara umum , yang dimaksud dengan islam dalam istilah “ integrasi sains dan islam” adalah aqidah, akhlak, dan syari’ah.

¹⁶ Kadar M. Yusuf, “ *Model Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran*”, UIN SUSKA RIAU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, h. 1

¹⁷ *Ibid*

Integrasi sains dan islam pada hakikatnya dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan dan tindakan ilmiah atau akademik. Paling tidak ada tiga kegiatan akademik yang dapat dilakukan padanya integrasi sains dan islam. *Pertama* integrasi sains dan islam yang dapat dilakukan dalam pembelajaran. Guru atau dosen sepatutnya memadukan materi sains yang diajarkan dengan aqidah atau syari'ah. Sehingga, peserta didik dapat menguasai materi sains yang dipadukan aqidah dan syari'ah. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berfungsi penanaman ilmu tetapi juga penanaman aqidah atau syari'ah melalui sains yang diajarkan. *Kedua*, integrasi sains dan islam juga dapat dilakukan dilakukan dalam kegiatan ilmiah non pembelajaran dikelas, seperti dalam workshop atau seminar dan diskusi ilmiah lainnya. *Ketiga*, integrasi sains dan islam dapat dilakukan dalam penelitian, sebagai pengembangan ilmu-ilmu tersebut. Pengintegrasian sains dan islam dalam penelitian pandangan-pandangan Al-Qur'an atau sunnah mengenai suatu persoalan dalam penelitian empiris atau penelitian lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menafsirkan Al-Qur'an atau hadis sehingga menghasilkan suatu gagasan atau "teori", selanjutnya dikembangkan dalam penelitian lapangan (model penelitian R&D) yang nantinya menghasilkan sebuah produk kemudian diuji cobakan.

Pembelajaran semua ilmu pengetahuan secara terintegrasi, baik ilmu kajian keislaman maupun sains sosial dan eksakta, mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fungsi ganda. Pembelajaran sains, selain menanamkan kognitif, psikomotor, dan afektif yang berkaitan dengan teori yang diajarkan, ia juga berfungsi bagi pembelajaran akidah atau syariah yang relevan dengan topik yang diajarkan. Demikian pula kajian keislaman, selain berfungsi sebagai pewadahan dan pengembangan ilmu keislaman itu, ia juga berfungsi memberikan dorongan kepada para peserta didik untuk mengkaji sains sebagai objek kajian yang tidak terpisahkan dari akidah atau syariah.

2. Pengertian Keislaman

Islam dari segi bahasa, berasal dari kata “*aslama*” yang berakar dari kata “*aslama*“. Ditinjau dari segi bahasanya yang dikaitkan dengan asal katanya, islam memiliki beberapa pengertian, diantaranya adalah, berasal dari “*salm*” yang berarti damai, “*aslama*” yang berarti menyerah, “*istaslama-mustaslimun*”: penyerahan total kepada Allah, “*salim*” yang berarti suci dan bersih, dan “*salam*” yang berarti selamat dan sejahtera.¹⁸

Islam memiliki beberapa sumber rujukan hukum yaitu Al-Qur’an, Hadits, Ijtihad, Ijma’, Qiyas. Islam adalah agama yang sempurna. Hal ini dikarenakan didalamnya dibahas nilai-nilai, etika, dan pedoman hidup secara komprehensif. Ilmu juga penyempurna dari agama-agama lain dan mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik persoalan aqidah maupun muamalah.

¹⁸ Eka Puji Rahayu, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Integrasi Islam dan Sains Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2018),h. 50

3. Modul Terintegrasi Islam

Modul terintegrasi keislama merupakan modul yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman didalamnya yang berhubungan dengan materi yang bersangkutan. Modul ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dapat mencapai kompetensi dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku(k13). Modul ini tidak pertama-tama akan dipaparkan serangkaian materi secara umum terkait kebijakan moneter dan fiskal kemudian ditambahkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan contoh-contoh pengimplementasiannya secara islam untuk memperkuat keilmuan. Selain itu diberikan gambar-gambar menarik yang sesuai dengan tema kesilaman dan juga menambahkan quotes islam sebagai penyemangat belajar bagi peserta didik agar lebih menarik.

C. Pembelajaran Berbasis Web

1. Pengertian Web/Website

Sebagaimana yang diketahui, *website* merupakan gabungan dari lembaran situs dan terkumpul didalam *domain* atau *subdomain*. Hal ini dapat diakses kedalam sebuah tempat yang dikenal dengan sebutan Worl Wide Web (WWW) di dalam dunia maya.¹⁹

Secara sederhana *Web* adalah kompilasi file dokumen yang berlokasi di komputer server di dunia ini. Data tersebut,lantas

¹⁹ Pengertian Web” (On-line), tersedia di <http://www.kamusilmiah.com/it/sejarah-world-wide-web>

dikoneksikan dalam sebuah jaringan yang massive belakangan ini dikenal dengan sebuah sebutan; internet. Setidaknya, 80% layanan dunia maya yang ada saat ini adalah *website*.

Banyak hal yang mendominasi pesatnya perkembangan internet, salah satunya ialah kecepatan penyebaran informasi dalam jangkauan yang sangat luas.

Segaris dengan kenyataan diatas, *website*, dapat dikelompokan berdasarkan kegunaan, watak, dan linguistic program yang ada. Dapat dijelaskan, bahwa *website* menurut wataknya ialah:

- a. *Website* dinamis. yakni *website* yang menghadirkan sajian yang selalu berubah setiap saat. Hal ini dapat ditemui semisal *website* berita. Contohnya: detik.com, kompas.com, dan yang lainnya.
- b. *Website* statis, yakni *website* yang sajiannya jarang kali berubah. Hal ini dapat ditemui dalam, *website* profil organisasi.

Jika ditihat dari tujuan, akan dijumpai beberapa beberapa *website*, yakni:

- a. Personal web, *website* yang menyajikan data pribadi.
- b. *Corporate* web, *website* yang digunakan oleh korporat.
- c. Portal web, *website* yang memiliki ragam layanan. Baik berita, email, maupun hal lainnya.
- d. Forum web, sebuah web yang hadir dan bertujua untuk memfasilitasi perduskusan.

Selain daripada yang dijelaskan diatas, dapat ditemui juga *website e-Government, e- Banking, e-Payment*, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Konsep Pembelajaran Berbasis Web

Penggunaan web tidak hanya dapat dibatasi pada satu atau dua bidang. Dalam pembelajaran pun saat ini sudah dapat di aplikasikan dengan Web yang kemudian dikenal dengan sebutan *Web Based Training* (WBT) atau kadang juga disebut *Web Based Education* (WBE). Hal ini merupakan wujud dari pengaplikasian teknologi web yang diperuntukkan dunia belajar mengajar dalam rangka pendidikan.²⁰

Berdasarkan hal tersebut, segala bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web. Cepatnya informasi tanpa terbatas pada ruang dan waktu adalah sebuah hal yang ditawarkan dalam pembelajaran berbasis Web. Selagi jaringan internet di jumpai, pembelajaran sangat mudah diaplikasikan oleh siswa.²¹

Adapun syarat utama untuk melaksanakan pembelajaran berbasis *Web* ialah tersedianya internet untuk mengakses berbagai informasi. Tentunya, hal ini bertujuan untuk mengakses sumber informasi yang ingin didapatkan.

Mewujudkan pembelajaran berbasis *web* bukan hanya sekedar meletakkan materi belajar pada *web* yang kemudian dapat diakses melalui dengan begitu saja. Namun, juga menunjukkan banyak kelebihan yang melampaui ruang dan waktu.

²⁰Rusman dan Deni Kurniawan, “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*” (Jakarta: RajawaliPers, 2013), h. 283

²¹*Ibid*

Pembelajaran berbasis web menuntut keseriusan yang mutlak. Bagaimanapun, upaya menyusun sampai mengaplikasikan kegiatan belajar berbasis *web* bukanlah sebuah hal sederhana. Hal ini membutuhkan adanya model instruktur yang dibangun khusus untuk pembelajaran.

Menyajikan bahan dengan begitu saja dirasakan tidak mencukupi, Melakukan upaya supervisi kegiatan belajar mengajar berbasis *web* dirasakan lebih rumit daripada melaksanakan pembelajaran di kelas. Adanya sebuah desain yang berfungsi untuk memerintahkan kegiatan peserta didik yang mampu menghadirkan peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar maka materi pembelajaran penting untuk dikelas dengan unik.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Web

Keberhasilan implementasi kegiatan belajar mengajar merupakan harapan dari pembelajaran berbasis Web. Tentunya hal ini tidak bisa lepas dari prinsip fundamental dalam pembelajaran berbasis web yang dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

a. Interaksi

Interaksi dapat diartikan sebagai tertariknya orang lain pada sebuah topik yang ditentukan. Demikianlah layaknya dalam lingkup sosial belajar mengajar. Adanya tentu dimaknai dengan kemampuan menyampaikan sebuah informasi. Proses komunikatif itu terjadi diantara peserta didik, ataupun peserta didik dengan tenaga pengajar.



Dalam proses belajar mengajar berbasis *web*, peserta tidak berkomunikasi terhadap mesin, melainkan dengan orang lain. Komunikasi ini sangat mungkin terjadi, walaupun tidak pada lokasi, ataupun waktu yang sama. Fakta ini menunjukkan begitu besar adanya perbedaan signifikan kegiatan belajar mengajar berbasis *web* dengan pembelajaran yang berbasis komputer (*Computer- Based Instruction*).

b. Ketergantungan

Ketergunaan dimaksudkan disini ialah mudahnya peserta didik dalam memanfaatkan *web*. Setidaknya, ditemukan 2 (dua) element urgent terkait dengan prinsip ini, yaitu konsistensi dan kesederhanan. Harapannya jelas, mudahnya peserta didik untuk menyelenggarakan pembelajara dan melacak sumber materi belajar.

c. Relevansi

Dalam hal ini, materi pembelajaran mesti bersifat komprehensif dan spesifik. Sehingga pembiasaan dalam pemahaman pembelajar dapat diminimalisir. Hal ini menuntut penempatan konteks pada tempat dan waktu yang tepat dan menuntut adanya ketepatan desain konten yang efektif untuk memudahkan pelacakan materi.²²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa interaksi antar peserta maupun dengan instruktur merupakan hal fundamental dalam terwujudnya kegiatan belajar mengajar berbasis *web*. Tentunya hal ini dapat terwujud dengan belajar yang menggunakan *web* yang sama.

²² *Ibid*, h. 276.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis *Web*

Selayaknya media pembelajaran, berbasis *web* mempunyai berbagai keunggulan antara lain:²³

- a. Secara individual, siswa dapat mempelajari apapun, tanpa terikat batasan ruang dan waktu.
- b. Mengembangkan karakteristik peserta didik. Hal ini mungkin terjadi jika mengingat kegiatan ajar mengajar berbasis *web* yang bersifat perseorangan.
- c. Adanya keterikatan antara *web* (link) yang dapat memungkinkan peserta didik untuk mengambil sumber pelajaran darimanapun.
- d. Berpotensi besar bagi peserta didik yang memiliki sedikit waktu untuk belajar.
- e. Memotivasi keaktifan dan kemandirian peserta didik
- f. Kaya akan informasi.
- g. Menyediakan sumber belajar untuk melacak informasi yang dibutuhkan.
- h. Pembaharuan materi dapat diaplikasikan dengan sederhana.

Adanya kelebihan tentu akan menstimulus timbulnya kekurangan pembelajaran berbasis *web*, hal tersebut dapat dijelaskan antara lain :

- a. Kesuksesan kegiatan belajar berbasis *web* sangat didominasi oleh kemandirian dan semangat siswa. Sarana maupun prasarana menjadi masalah bagi siswa.
- b. Kejenuhan siswa karena terbatasnya peralatan dan fasilitas.

²³ *Ibid, Op.Cit*, h. 271.

- c. Beragamnya sumber informasi mengharuskan adanya panduan untuk siswa
- d. Keterasingan dikarenakan keterbatasan komunikasi sosial.

D. Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web

Modul terintegrasi keislaman merupakan modul yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman yang berhubungan dengan materi yang bersangkutan. Kuntowijoyo menyatakan bahwa inti dari integrasi ilmu adalah upaya menyatukan (bukan sekedar menggabungkan) wahyu Tuhan dan temuan pikiran manusia (ilmu-ilmu rasional), tidak mengucilkan Tuhan (sekularisme) atau mengucilkan manusia (*other worldly asceticisme*).²⁴

Manusia, tidak akan mampu mencapai Tuhannya tanpa ilmu. Maka, dalam hal ini ketaqwaan tentu bergaris lurus dengan ilmu pengetahuan. Maka wajar jika kemudian berkaitan terhadap value Qurani (Banbang & Hambali, 2008: 58).²⁵

Di surah At-Taubah ayat 122 Allah SWT bersabda :

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (QS. At- Taubah: 122)

Menurut Tafsir Jalalail, ayat ini turun berkaitan dengan adanya peperangan yang diikuti oleh semua kaum muslimin tanpa terkecuali,

²⁴ Kuntowijoyo, *Op.Cit*

²⁵ Banbang, Q & Adang H. 'Pendidikan Karakterternasis Al-Qur'an'. (Bandung : RefikaOffset Bandung, 2008), h. 58

Dengan demikian hadirilah sabdanya yang dapat diredaksikan berikut ini: (tidak sepatasnya untuk kaum mukmin itu pergi) ke medan perang (seluruhnya, mengapa tidak) (hanya dari setiap golongan) sebuah kabilah (beberapa orang saja) dan yang lain tetap menjaga ditempat (bertujuan mendalami ilmu) tetap menjaga daerah (berkaitan agama dan untuk menyampaikan peringatan dengan kelompoknya jika mereka telah pulang kepada mereka) kembali dari perang, yakni dengan melakukan pengajaran tentang syariat agama yang telah diperdalamnya. (agar mereka dapat mengupayaan penjagaan diri) terhadap siksa Tuhannya, yakni melaksanaakn segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Ayat dan tafsir diatas, mengantarkan sebuah kesimpulan bahwa tentunya sebuah usaha menyatukan penemuan umat manusia dengan nilai-nilai ketuhanan atau wahyu Tuhan dirasakan menjadi sebuah pengertian yang tidak berlebihan dalam memahami integrasi. Berkaitan hal ini penemuan manusia atau sebuah ilmu dan di hubungkan dengan Al-Qur'an kemudian melakukan pembaharuan secara komprehensif.

Allah SWT menyuruh umat-Nya agar menemukan ilmu pengetahuan dan dikorelasikan dengan syariat islam, namun untuk mengimplementasikan hal tersebut dibutuhkan bahan ajar yang mempuni seperti modul. Modul dirancang dan disusun secara menarik. Selain daripada itu, penyusunannya juga memiliki cakupan isi materi, metode, dan alat penilaian yang dapat diaplikasikan secara mandiri.²⁶ Abdul majid

²⁶ Ratna Setyowati , Parmin, Arif Widiyatmoko, *Loc.Cit* h. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha menjelaskan secara sederhana bahwa modul merupakan sebuah buku yang disusun dengan target agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara individual tanpa atau dengan banyaknya keterlibatan tenaga pengajar.²⁷

Seiring dengan kenyataan tersebut, pembuatan modul setidaknya memiliki tiga cita-cita, yaitu:²⁸

- a. Kemandirian siswa
- b. Meminimalisir ke otorisasi peran pendidik.
- c. Evaluasi secara mandiri oleh peserta didik.

Diliteratur yang ditemukan, Ekonomi atau economic diketahui memiliki akar kata dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang memiliki arti peraturan rumah tangga. Ekonomi, merupakan segala hal yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan dalam rumah tangga. Narasi tentang rumah tangga disini tentu tidak hanya dimaksudkan pada satu keluarga, tetapi juga dalam lingkup yang lebih luas yakni rumah tangga bangsa, negara dandunia.²⁹

Dengan demikian, secara sederhana dapat dimaknai bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji pengelolaan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara dengan sebuah tujuan yang jelas; meningkatnya kesejahteraan hidup manusia. Hal ini memiliki alasan yang jelas, ekonomi

²⁷ Abdul Majid, *Op.Cit* h.176.

²⁸ Andi Prastowo, *Op.Cit* h. 211.

²⁹ Iskandar Putong, “*Economics Pengantar mikro dan Makro*”, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) h.1

dapat dimengerti sebagai ilmu yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang memiliki kepentingan berbeda berdasarkan latar belakang social dan geografis yang berbeda.

Penyelenggaraan pendidikan ekonomi menyiratkan secercah harapan agar peserta didik mampu untuk mengkaji sumber daya material yang bersifat personal, komunal, maupun dalam taraf negara untuk mensejahterakan kehidupan manusia. Harapan ini muncul dengan sebuah alasan bahwa Pendidikan ekonomi memberikan titik konsentrasi pada sisi empirisme.

Selain daripada hal tersebut, upaya untuk pengembangan konsep ekonomi yang telah diamati memang dinilai penting untuk di aplikasikan. hal ini bertujuan agar peserta didik berkesempatan langsung untuk mencicipi kegunaan pelajaran ekonomi baik untuk lingkungan sosial terlebih bagi eksistensi dirinya.

Saat ini teknologi internet diperuntukkan dunia belajar mengajar dalam rangka pendidikan. *Web* misalnya sebagai kompilasi lembaran situs yang kemudian terkolektif didalam *domain* atau *subdomai* yang tertuang kedalam *Word Wide Web (WWW)* di dalam jaringan internet. *Web* juga dapat dimaknai dengan kompilasi dokumen yang teracak dalam banyak computer server di seluruh dunia dan kemudian dihubungkan dengan jaringan yang dikenal dengan sebutan internet.

Secara sederhana, semua kegiatan belajar mengajar yang diaplikasikan

melalui jaringan internet dapat dikategorikan sebagai pembelajaran berbasis web. Hal ini lebih dikenal dengan sebutan *Web Based Training* (WBT) atau kadang juga disebut *Web Based Education* (WBE).

Cepatnya sebuah informasi tanpa batasan ruang dan waktu merupakan sebuah hal menarik mutlak yang dimiliki oleh kegiatan belajar mengajar berbasis web. Keterbatasan ruang dan waktu merupakan persoalan yang tidak begitu berarti lagi. Kemudahan untuk mencari informasi akan senantiasa hadir sejauh perangkat memiliki akses internet.

Fakta diatas mengantarkan kepada sebuah kesimpulan bahwa modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* merupakan sebuah bahan ajar yang memperdalam hal pengurusan sumber daya material perseorangan, komunal maupun intitusi negara yang bertujuan meningkatkan kemakmuran hidup makhluk tercerdas dimuka bumi ini yang memadukan keislaman didalamnya, dirancang dengan urut, menarik serta melibatkan sekecil mungkin bantuan dari pihak guru dan diaplikasikan secara individual serta mampu digapai melalui jaringan internet.

E. Materi Ekonomi Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal

Kebijakan Moneter

1. Pengertian

Kebijakan Moneter

Pernahkan anak-anak bertanya dalam hati mengapa pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia tidak mencetak uang Rupiah dalam jumlah



yang banyak dan dibagikan kepada semua masyarakat? Dengan demikian masalah kemiskinan bisa segera diselesaikan? Dalam hal ini tentu Bank Indonesia tidak bisa sembarangan mencetak uang dengan jumlah yang banyak dan tak terbatas. Mengapa demikian? Apabila jumlah uang yang dicetak dan diedarkan oleh pemerintah terlalu banyak tidak baik untuk perekonomian, hal ini karena dapat menurunkan nilai mata uang yang pada akhirnya dapat menimbulkan inflasi. Demikian pula sebaliknya jika pemerintah mencetak uang terlalu sedikit juga tidak baik untuk perekonomian, hal ini bisa menyebabkan terganggunya proses pembangunan, masyarakat sulit mendapatkan uang dan pekerjaan, daya beli yang rendah, pengusaha bisa gulung tikar dan pada akhirnya bisa menyebabkan krisis perekonomian.

Untuk itu pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia harus bisa mencetak dan mengedarkan uang dengan jumlah yang tepat. Kebijakan yang mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat inilah yang dimaksud dengan kebijakan moneter. Jadi kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.

2. Tujuan Kebijakan Moneter

Di atas sudah disampaikan bahwa kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas



moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi. Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga stabilitas ekonomi
 - b. Menjaga stabilitas harga
 - c. Meningkatkan kesempatan kerja
 - d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran
3. Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

- a. *Tight money policy* (kebijakan uang ketat)
- b. *Easy money policy* (kebijakan uang longgar)

4. Instrumen Kebijakan Moneter

- a. Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*), salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bank sentral akan menjual SBI jika jumlah uang beredar di masyarakat sangat tinggi, hal ini dimaksudkan untuk menarik uang yang beredar kembali masuk ke bank sentral. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa bank sentral bisa melakukan dengan membeli SBI dari masyarakat dengan tujuan untuk menambah jumlah uang yang beredar.



- b. Kebijakan diskonto (*discount policy*), kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum. Jika jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga bank umum dengan tujuan untuk merangsang masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang beredar kembali masuk ke bank. Sebaliknya jika terjadi kondisi deflasi dimana jumlah uang beredar lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, maka bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga bank umum dengan harapan masyarakat banyak melakukan pinjaman dari bank yang pada akhirnya menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- c. Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*), kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank. Jika terjadi inflasi dimana jumlah uang yang beredar melebihi dari jumlah barang dan jasa bank sentral dapat mengambil kebijakan menaikkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kemampuan bank umum dalam memberikan kredit kepada masyarakat yang pada akhirnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jumlah uang yang beredar menjadi semakin berkurang. Demikian pula sebaliknya jika terjadi deflasi dimana jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan jumlah cadangan kas minimum di bank umum. Hal ini dengan tujuan untuk menambah kemampuan bank umum dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat.

- d. Kebijakan kredit selektif, Kebijakan ini dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat- syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, dan Condition*).
- e. Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*), Bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

Dalam islam tujuan kebijakan moneter tidak berbeda dengan tujuan kebijakan konvensional yaitu menjaga kestabilan dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang merata yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terlepas dari tujuan ketulusan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam QS. Al-An'am: 152 "..... *Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil.....*"

Secara mendasar, terdapat beberapa instrumen kebijakan moneter dalam ekonomi Islam, antara lain (Muhammad, 2002):

- a. Reserve Ratio . Adalah suatu presentase tertentu dari simpanan bank yang harus dipegang oleh bank sentral, misalnya 5 % . Jika bank sentral ingin mengontrol jumlah uang beredar, dapat menaikkan RR misalnya dari 5 persen menjadi 20 %, yang dampaknya sisa uang yang ada pada komersial bank menjadi lebih sedikit, begitu sebaliknya .
- b. Moral Suassion . Bank sentral dapat membujuk bank - bank untuk meningkatkan permintaan kredit sebagai tanggung jawab mereka ketika ekonomi berada dalam keadaan depresi . Dampaknya, kredit dikururkan maka uang dapat dipompa ke dalam ekonomi .
- c. Lending Ratio . Dalam ekonomi Islam, tidak ada istilah Lending (meminjamkan), lending ratio dalam hal ini berarti Qardhul Hasan (pinjaman kebaikan) .
- d. Refinance Ratio . Adalah sejumlah proporsi dari pinjaman bebas bunga . Ketika refinance ratio meningkat, pembiayaan yang diberikan meningkat, dan ketika refinance ratio turun, bank komersial harus hati - hati karena mereka tidak di dorong untuk memberikan pinjaman .

- e. Profit Sharing Ratio . Ratio bagi keuntungan (profit sharing ratio) harus ditentukan sebelum memulai suatu bisnis . Bank sentral dapat menggunakan profit sharing ratio sebagai instrumen moneter , dimana ketika bank sentral ingin meningkatkan jumlah uang beredar , maka ratio keuntungan untuk nasabah akan ditingkatkan .
- f. Islamic Sukuk . Adalah obligasi pemerintah , di mana ketika terjadi inflasi , pemerintah akan mengeluarkan sukuk lebih banyak sehingga uang akan mengalir ke bank sentral dan jumlah uang beredar akan tereduksi . Jadi sukuk memiliki kapasitas untuk menaikkan atau menurunkan jumlah uang beredar .
- g. Government Investment Certificate . Penjualan atau pembelian sertifikat bank sentral dalam kerangka komersial , disebut sebagai Treasury Bills . Instrumen ini dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan dijual oleh bank sentral kepada broker dalam jumlah besar , dalam jangka pendek dan berbunga meskipun kecil . Treasury Bills ini tidak bisa di terima dalam Islam , maka sebagai penggantinya diterbitkan pemerintah dengan sistem bebas bunga , yang disebut GIC : Government Instrument Certificate.
- h. Reksadana Syariah . Reksadana berasal dari kata " reksa " yang berarti jaga atau pelihara dan kata " dana " yang berarti uang . Sehingga Reksadana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara . Menurut UU Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Reksadana adalah wadah yang digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal , untuk selanjutnya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh manajer investasi . Sedangkan Reksadana Syariah mengandung pengertian sebagai Reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariat Islam . Reksadana Syariah misalnya tidak menginvestasikan atau produknya bertentangan dengan syariat Islam , seperti membangun pabrik minuman keras yang mengandung alkohol , beternak babi , dan sebagainya .

Kebijakan fiskal

1. Pengertian Kebijakan Fiskal

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa presiden memberikan kuasa pengelolaan keuangan dan kekayaan negara kepada menteri keuangan selaku pengelola fiskal dan wakil pemerintah dalam pemilikan kekayaan negara yang dipisahkan. Kebijakan fiskal merujuk pada kebijakan suatu negara melalui pengeluaran dan pendapatan (berupa pajak) pemerintah. Perubahan tingkat dan komposisi pajak dan pengeluaran pemerintah dapat memengaruhi variabel-variabel yang berkaitan dengan keuangan negara. Dengan demikian kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara. Kebijakan fiskal terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan



alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN dan semua itu untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik.

2. Peran Kebijakan Fiskal

Pada kenyataannya transaksi dan volume pengeluaran negara cenderung lebih cepat dibandingkan dengan meningkatnya pendapatan nasional. Dengan demikian peranan kebijakan fiskal pemerintah adalah turut menentukan tingkat pendapatan nasional yang lebih besar. Bagi negara maju peranan kebijakan fiskal pemerintah makin besar dalam mekanisme pembentukan tingkat pendapatan nasional terutama dimaksudkan agar pemerintah lebih mampu memengaruhi jalannya perekonomian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari banyaknya pengangguran, tingkat inflasi yang tinggi, mengatasi defisit neraca perdagangan dan neraca pembayaran dll.

Sedangkan pada negara berkembang peranan kebijakan fiskal lebih mengarah pada upaya untuk meningkatkan investasi melalui *capital formation*. Dengan investasi yang tinggi maka output nasional akan meningkat yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

3. Tujuan Kebijakan Fiskal

Adapun tujuan kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Memperbaiki keadaan perekonomian.
 - b. Meningkatkan kesempatan kerja.
 - c. Menjaga kestabilan harga-harga secara umum dan laju inflasi.
 - d. Meningkatkan distribusi pendapatan nasional.
4. Instrumen Kebijakan Fiskal

Terdapat tiga instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, yaitu:

a. Sistem Perpajakan

Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya pemerintah juga bisa mengurangi tarif pajak, dimana pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

b. Politik Anggaran

Pemerintah dapat menjalankan politik anggaran baik anggaran berimbang maupun anggaran tidak berimbang. Jika pemerintah menempuh anggaran berimbang, sisi pengeluaran dalam APBN direncanakan sama dengan sisi penerimaan. Tidak ada petunjuk dalam kondisi ekonomi seperti apa politik anggaran berimbang ditempuh oleh pemerintah. Namun bila pemerintah memilih anggaran berimbang, terdapat dua hal yang paling pokok yang ingin dicapai yaitu peningkatan disiplin dan kepastian anggaran. Sedangkan anggaran tidak berimbang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi lagi atas anggaran defisit dan anggaran surplus. Anggaran defisit adalah anggaran yang lebih besar sisi pengeluaran dari pada sisi penerimaan, dan anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi. Anggaran surplus adalah kebalikan dari anggaran defisit dimana sisi penerimaan lebih besar dari pada sisi pengeluaran. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

c. Pinjaman Pemerintah

Dalam kondisi tertentu terutama pemerintah mengutamakan mengejar tingkat pertumbuhan perekonomian maka pemerintah dapat melakukan pinjaman pemerintah dengan menjual Surat Utang Negara (SUN). Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sekaligus bisa menekan laju inflasi di masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jenis-jenis kebijakan anggaran berdasarkan perbandingan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam APBN

Terdapat empat macam jenis kebijakan anggaran yaitu:

- a. Anggaran berimbang

Anggaran berimbang disusun dengan jumlah total pendapatan sama dengan jumlah pengeluaran total sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga dengan baik.

- b. Anggaran dinamis

Anggaran dinamis memiliki ciri-ciri anggaran yang selalu meningkat dibanding dengan tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan berusaha meningkatkan pendapatan dan melakukan penghematan pada sisi pengeluaran sehingga tabungan pemerintah dapat meningkat.

- c. Anggaran defisit

Anggaran defisit memiliki ciri dimana anggaran disusun dengan jumlah pengeluaran lebih besar dibanding dengan pendapatan negara. Hal ini umumnya diatasi dengan beberapa kebijakan, diantaranya: menciptakan uang baru, melakukan pinjaman (dalam/luar negeri). Mulai tahun 2000 APBN di Indonesia disusun dengan menggunakan format anggaran defisit yang dibiayai dengan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri. Anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi.

d. Anggaran surplus

Anggaran surplus memiliki ciri dimana jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah pengeluaran total pemerintah. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

6. Kebijakan Fiskal Islam

Fiskal adalah salah satu instrument atau bagian dari ekonomi public. Kebijakan fiskal atau keuangan publik, merupakan kebijakan yang berkaitan dengan ketentuan, pemeliharaan dan pembayarn dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk memenuhi fungsi-fungsi public atau pemerintah. Ekonomi Islam memiliki semua model alat fiskal seperti yang diterapkan dalam ekonomi kontemporer, hanya dalam aplikasinya ada beberapa perbedaan. Instrumen fiskal ekonomi Islam adalah pajak, pengeluaran dan penerimaan pemerintah serta zakat. Berikut instrumen fiskal yang digunakan dalam ekonomi islam :

Zakat

Zakat secara bahasa mempunyai arti tumbuh (al-numuw) dan bertambah (al-ziyadah). Secara etimologi Zakat mempunyai arti suci. Yaitu suci dari dosa dan kemaksiatan. Sedangkan secara Etimologi, Zakat merupakan nama bagi sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah Swt untuk dikeluarkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.



Usyr

Secara harfiah usyr bermakna sepersepuluh (1/10). Sedangkan dalam istilah syara, usyr merupakan sesuatu yang diambil oleh negara dari para pedagang yang melewati negaranya. Menurut pendapat lain dikatakan bahwa harta usyr adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang dagangan yang masuk ke negara Islam atau orang yang datang dari negara Islam itu sendiri untuk berdagang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usyr adalah pajak yang dikenakan kepada barang dagangan.

Kharaj

Kharaj mempunyai arti bea, pajak dan belasting, yaitu berasal dari kata kharaja-yakhruju-khurujan yang artinya keluar. Dalam istilah literatur, kharaj diartikan pajak yang diwajibkan atas tanah yang dimiliki oleh non muslim. Dalam istilah Syar'ī kharaj merupakan pajak yang dibebankan atas tanah yang ditaklukkan oleh pasukan Islam. Jadi, Kharaj atau biasa disebut dengan pajak bumi/tanah merupakan jenis pajak yang dibebankan atas tanah terutama yang ditaklukkan oleh kekuatan senjata, walaupun pemilik itu seorang yang dibawah umur, seorang dewasa, seorang bebas, budak, muslim ataupun tidak beriman.

Ghanimah

Harta Ghanimah secara etimologi mempunyai arti rampasan perang atau harta yang diambil oleh masyarakat Muslim dalam sebuah peperangan secara sah dan dibolehkan dalam agama (halal). Jadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghanimah adalah harta yang diperoleh dalam peperangan atau bisa disebut juga rampasan perang.

Jizyah

Jizyah berasal dari kata jaza-yajzi yang mempunyai arti balasan. Jizyah juga diartikan dengan al-Dharibah yang mempunyai makna pajak. Menurut syara⁹ jizyah diartikan dengan sejumlah mata uang yang dibebankan kepada orang yang berada di bawah tanggungan kaum muslimin dan melakukan perjanjian dengan kaum muslimin dari ahli kita Jizyah merupakan pajak yang diwajibkan kepada kalangan non muslim sebagai kompensasi atas fasilitas sosial, ekonomi, layanan kesejahteraan, serta jaminan keamanan yang didapatkan dari negara Islam. Jizyah diberikan oleh orang-orang non Muslim selagi mereka tetap pada kepercayaannya, akan tetapi apabila mereka memutuskan untuk memeluk agama Islam, maka kewajiban membayar jizyah tersebut tidak diberlakukan lagi. Jizyah juga tidak diwajibkan kepada non Muslim yang tidak mempunyai kemampuan membayarnya karena kefakiran atau kemiskinannya. Jadi, Jizy adala pajak yang dikenakan atas kaum non-muslim yang tinggal dalam wilayah negara Islam sebagai bentuk jaminan kehidupan mereka.

Fai'

Fai¹⁰ secara etimologi berarti pajak. Secara epistimologi fai¹¹ memiliki arti harta yang diberikan oleh musuh non muslim bukan dari peperangan, namun orang-orang nonmuslim yang memberikannya



secara sukarela dan ikhlas tanpa ada unsur paksaan setelah adanya perjanjian dengan pemerintah Islam.

Dari penjelasan dunia fiskal ini perlu dipahami bahwa setiap instrument memiliki karakteristiknya masing - masing (penerimaan bagi Negara) maupun penggunaannya (pengeluaran bagi Negara) .

Dilihat dari aturan pemungutannya ada instrument fiskal yang sifatnya menjadi ketentuan yang mengikat (regulated) , maksudnya instrument tersebut dikenakan pada objek pembayar tertentu dengan sanksi - sanksi tertentu dari Negara bagi yang tidak membayar kewajibannya , misalnya instrument zakat , kharaj , jizyah , dan ushur .

Pada zakat , pemungutannya dilakukan hanya pada masyarakat yang harta wajib zakatnya melebihi batas nisab (batas minimal harta terkena zakat) . Ada juga instrumen yang bersifat sukarela seperti infaq , shadaqah dan wakaf.Sedangkan instrument yang bersifat kondisional dapat berupa khums , pajak , fay ' , dan lain - lain .

Instrument terakhir ini sangat ditentukan oleh kondisi - kondisi perekonomian yang ada di sebuah Negara . Misalnya karena kondisi perekonomian mengalami krisis yang cukup lama sehingga sebagian besar rakyat terancam tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya , maka Negara boleh secara syariat memungut pajak . Dan pajak tersebut hanya boleh dikenakan pada golongan masyarakat yang kaya.

Begitu juga pada mekanisme penggunaan dana - dana tadi.Ada instrmen yang penggunaan dananya bersifat terikat dan bersifat tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terikat atau bebas. Penggunaan yang bersifat terikat maksudnya penggunaan yang harus merujuk pada petunjuk yang telah ditetapkan oleh dalil - dalil syariat , misalnya instrument zakat , dimana penggunaan dananya hanya terbatas pada delapan golongan masyarakat (mustahik) . Sedangkan penggunaan instrmen fiskal yang bersifat tidak terikat artinya akumulasi dana yang bersumber dari instrument tersebut dapat digunakan untuk hal - hal apa saja dalam pembangunan Negara , tergantung pada prioritas pembangunan yang ada . Misalnya dana yang bersumber dari fay ' , infaq , shadaqah dan wakaf (yang bersifat mutlak atau tidak terikat) .

F. Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini peneliti mencatatkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis *Web* di SMAN 6 Pekanbaru. Penulis belum pernah menemukan topik yang sama. Namun, ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan Penelitian yang penulis lakukan, antara lain:

1. I Made Candiasa pada tahun 2004 yang melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pembelajaran dengan modul *web*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan adanya kecenderungan modul berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran dengan modul berbasis *web* . . Dalam karya ilmiahnya beliau mengungkapkan bahwa jumlah terbesar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa menyatakan adanya ketertarikan atas perkuliahan dengan menggunakan modul berbasis web.³⁰

Perbedaan dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan modul terintegrasi islam berbasis *web* di SMAN 6 Pekanbaru”. Tujuan pengembangan ini melahirkan produk modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web*. Peneliti menggunakan metode 4-D melalui tiga tahapan *Define, Design, Development, Disseminat*. Peneliti melakukan di SMAN 6 Pekanbaru.

Persamaan kedua penelitian ini adalah menggunakan *web* (internet) sebagai media pengakses modul.

2. Eka Puji Rahayu, 2018. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS berbasis Integrasi Islam dan Sains pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan”³¹

Kesimpulan penelitian adalah: a) modul ini dikembangkan dengan menggunakan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur’an dan ditebitkan kementerian agama, b) efektifitas kemenarikan modul IPS berbasis integrasi islam dan sains pada siswa kelas VII SMPN 1 Beji Pasuruan menunjukkan memiliki kelayakan, dan kemenarikan yang tinggi dan sudah sesuai dengan kebuuhan pengguna. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi materi tingkat kelayakan 84%, media tingkat kelayakan 71%,

³⁰ I Made Candiasa, “*Pembelajaran dengan modul berbasis web*”, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Singaraja No.3 Th.XXXVII, Juli 2004).

³¹ Eka Puji Rahayu, Op.Cit

ahli pembelajaran tingkat kelayakan 90%, c) pengembangan menggunakan ADDIE. Perbedaan dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan modul terintegrasi islam berbasis *web* di SMAN 6 Pekanbaru”. Tujuan pengembangan ini melahirkan produk modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web*. Peneliti menggunakan metode 4-D melalui tiga tahapan *Define, Design, Development, Disseminat*. Modul ini dibuat untuk jenjang SMA/MA. Hasil penelitian ini disarankan diimplemtasikan untuk guru Ekonomi kelas XI. Persamaan kedua penelitian ini menggunakan pengembangan modul terintegrasi islam.

3. Solihatun Ummah, Muh. Fahrurozi, Rohaeniah Zain. Universitas Hamzanwadi, dengan judul “Pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi ayat-ayat suci al-qu’an dan al-hadits pada siswa kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Lombok Timur. Kesimpulan peneltia: penelitian mengadopsi model pengembangan *Borg & Gall*, berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media rata-rata 90% dengan katagori tinggi dan valid, respon siswa rata rata persentase 85,7% dengan katagori praktis digunakan.³² Perbedaan dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan modul terintegrasi islam berbasis *web* di SMAN 6 Pekanbaru”. Tujuan pengembangan ini selain mengasilkan modul ekonomi terintegrasi islam namun juga berbasis *web*. Peneliti menggunakan metode 4-D melalui tiga tahapan

³² Solihatun Ummah, Muh. Fahrurozi, Rohaeniah Zain, “Pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi ayat-ayat suci al-qu’an dan al-hadits pada siswa kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Lombok Timur”.(JPEK-VOLUME 2, No 1, Juni 2018)



Define, Design, Development, Disseminat. Modul ini dibuat untuk jenjang SMA/MA kelas XI dari segi materi berbeda penelitian terdahulu menggunakan materi pasar sedangkan peneliti gunakan yaitu materi kebijakan moneter dan fiskal. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama untuk jenjang SMA/MA, kemudian modul sama-sama menggunakan integrasi islam dalam cakupan materinya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Wahyu, Sri Kantun, Pudjo Suharjo dengan judul penelitian “Pengembangan *E-Module* Pembelajaran ekonomi materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember”. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE. Penelitian ini melahirkan sebuah simpulan bahwa E-Modul yang dikreasikan lebih menarik, tepat guna, dan tetap sasaran. Hasil validasi ahli materi 85% dinyatakan valid, ahli media 92,65% dinyatakan sangat valid, persentase respon siswa sebesar 90,29%. Kemenerikan E-modul dapat ditinjau dari angket tanggapan siswa, ketepatan guna serta sasaran E-modul dintunjukkan dari hasil interview tenaga pengajar dan peserta didik. sementara ketepatan tujuan E-Modul di diagnose dari adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui nilai pretest dan post test.³³ Perbedaan dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan modul terintegrasi islam berbasis *web* di SMAN 6 Pekanbaru”. Tujuan pengembangan ini melahirkan produk modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web*. Peneliti menggunakan

³³ Evi Wahyu, Sri Kantun, Pudjo Suharjo, “Pengembangan *E-Module* Pembelajaran ekonomi materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember”.(Jurnal Pendidikan Ekonomi ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 12 Nomor 1 (2018))

metode 4-D melalui tiga tahapan *Define, Design, Development, Disseminat*. Peneliti melakukan di SMAN 6 Pekanbaru. Modul ini dibuat untuk jenjang SMA/MA kelas XI dari segi materi berbeda penelitian terdahulu menggunakan materi uag dan perbangkan untuk kelas X, sedangkan peneliti gunakan yaitu materi kebijakan moneter dan fiskal. Persaman dari kedua penelitian ini sama-sama menghasilkan produk modul ekonomi untuk jenjang SMA/MA, dan menggunakan *web* (internet) sebagai media pengakses modul.

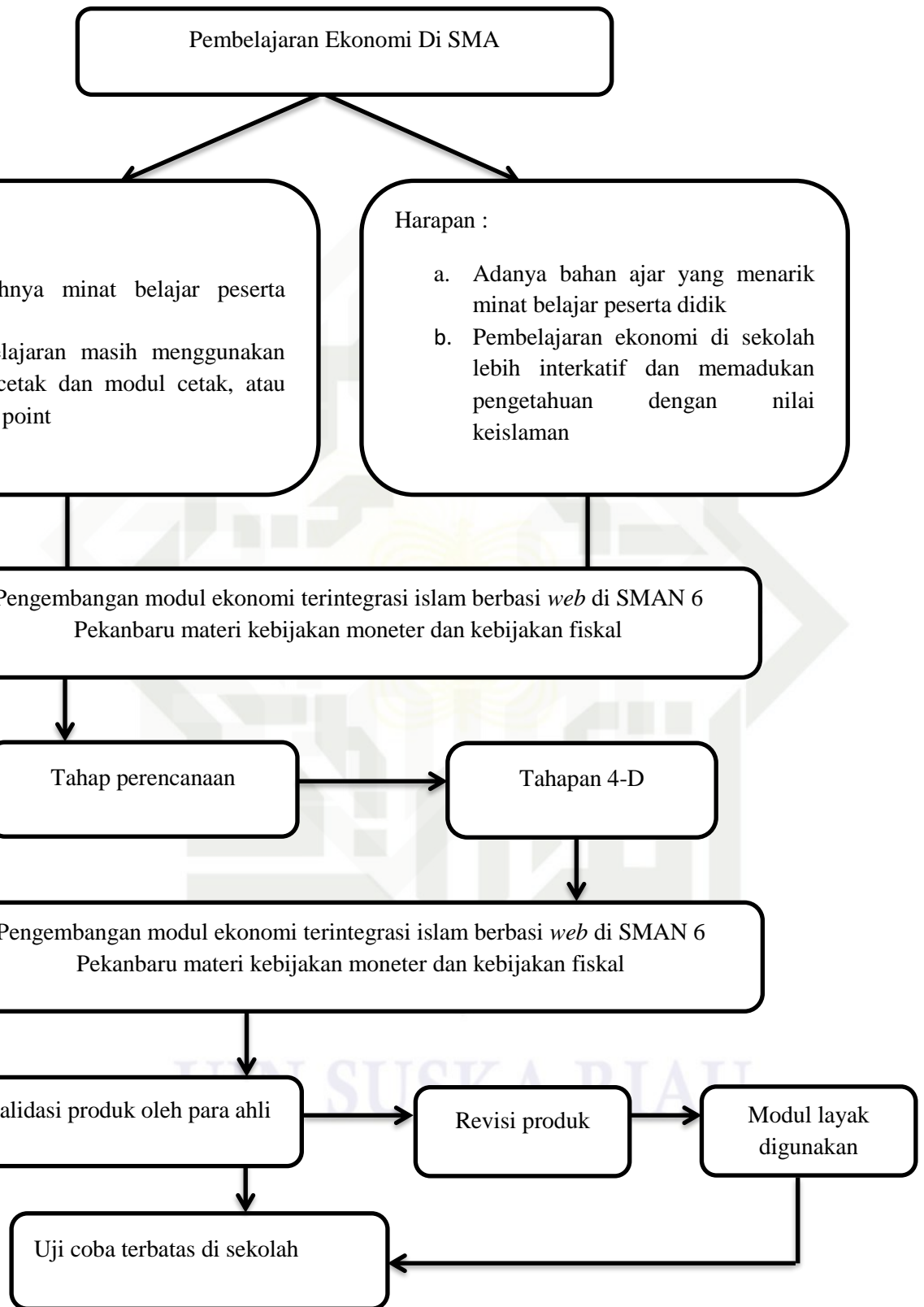
G. Kerangka Berpikir

Terkait dengan landasan teori, kerangka berpikir menyatakan bahwa pembelajaran di SMA Negeri 6 Pekanbaru belum menggunakan modul berbasis *web*. Sejauh ini, tenaga pengajar hanya menerangkan materi dan peserta didik mendengarkan penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Proses pembelajaran sebatas memakai buku teks sebagai rujukan dan slide power point sebagai media kegiatan belajar mengajar. Agaknya, fakta tersebut yang kemudian menjadi dominator utama dari kurangnya semangat belajar peserta didik di mata pelajaran ekonomi.

Kenyataan yang demikian mengantarkan sebuah kenyataan bahwa dibutuhkan adanya media ajar yang aplikatif dan dapat meningkatkan semangat belajar seperti modul ekonomi berbasis web. Yang mengantarkan meningkatnya semangat belajar siswa dan juga menyebabkan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi menjadi lebih hidup. Berikut ini adalah kerangka berpikir yang digunaka





H. Spesifikasi Produk

Kriteria dari produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah

1. Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis web dibuat menggunakan *blogspot*.
2. Desain modul mengalami pengembangan dengan perangkat lunak *Carell Draw*.
3. Modul ekonomi yang dikembangkan dalam bentuk *online*.
4. Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis web memiliki konten materi ekonomi yang merujuk kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar berlandaskan kurikulum 2013.
5. Modul ekonomi yang mengalami improvisasi memiliki konten materi pokok terkait Kebijakan Moneter dan Fiskal
6. Eksistensi modul ekonomi terintegrasi islam berbasis web mengantarkan keindipenden-an peserta didik kapan dan dimana saja,



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pengembangan (*Research and Development*), yang mengupayakan jawaban terhadap permasalahan atau fenomena yang dihadapi secara sistematis.³⁴ Penelitian pengembangan memiliki perbedaan dengan penelitian pendidikan. Tujuan penelitian pengembangan selain menghasilkan produk berdasarkan temuan uji lapangan kemudian di evaluasi untuk menghasilkan produk pembelajaran.³⁵

Penelitian pengembangan juga bertujuan untuk menciptakan kesempatan bagi orang luar, misalnya guru untuk menelusuri kembali proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini digunakan untuk mencari solusi dari gejala fenomena dan kemudian mengaplikasikannya.

Untuk mengembangkan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Mendesain awal penelitian yang dirancang dari awal mula penelitian, proses penelitian, hingga akhir dari penelitian.

Model penelitian pengembangan ini diperkenalkan oleh Thiagerajan pada 1974. Dalam Proses pengembangan ini peneliti menggunakan menggunakan model 4-D (*Four D*). Penting untuk diketahui, tidak semua langkah pengembangan dilaksanakan pada penelitian ini, batas pelaksanaan

³⁴ Yudi Hari Rayanto Dan Sugianti, “*Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2:Teori Dan Praktik*”, (Pasuruan: Lembaga Academic Dan Research Institute, 2020), h.18.

³⁵ *Ibid*, h. 19.



hanya sampai pada langkah uji coba produk pada skala kecil. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari peneliti. Tahapan model 4-D adalah:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan menemukan permasalahan, kelemahan atau suatu kondisi yang menjadi stimulus kegiatan pengembangan atas suatu produk. Dituntut pengumpulan data dan realita sebanyak mungkin didalam fase ini.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah tahap pendefinisian kemudian memastikan akar permasalahan dan realita yang dihadapi, mulai merumuskan alternative pemecahan masalahnya, alternative perbaikan produknya serta upaya terhadap perbaikan produk yang telah ada. Dalam proses ini semua perencanaan atas suatu produk disusun sedetail mungkin untuk memudahkan proses implementasi.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Proses penciptaan dan pengembangan produk dilaksanakan. Beberapa tahapan yakni: Pembuatan, Validasi, dan Perbaikan produk kemudian melakukan Uji coba ke khalayak terbatas, Perbaikan produk lanjutan dan Fase terakhir adalah penerapan produk ke pihak lain.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini dilakukan ketika adanya keyakinan bahwa produk yang diciptakan telah baik. Proses penyebaran hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan merupakan fase paling akhir dalam metode model

4-D. Penyebaran merupakan suatu proses transfer ilmu. Pengetahuan dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.³⁶

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru ini yaitu mengembangkan media pembelajaran ekonomi dalam bentuk modul berbasis web terintegrasi islam pada Kebijakan Moneter dan Fiskal. Subyek uji coba penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS. Pengembangan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis web pada mata pelajaran ekonomi materi Kebijakan Moneter dan Fiskal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah pihak yang melakukan validasi terhadap produk modul mata pelajaran Ekonomi yang dihasilkan yaitu ahli media, ahli materi, ahli uji praktikalitas dan peserta didik.

a. Ahli Media

Ahli media merupakan ahli yang berpengalaman minimal lima tahun dan memiliki pengalaman pada pengembangan media. ahli ini dapat seorang guru atau dosen atau praktisi yang mempunyai pendidikan dalam pengembangan media. Hal ini dapat dilihat dari karya atau publikasi yang telah dilakukan.

³⁶ Eko Prasetyo, ,,*"Ternyata Penelitian Itu Mudah "*",(Jember: EduNomi, 2015), H43-46

Dalam perannya sebagai peng-evaluasi, ahli media tidak terlibat sebagai pembuat media pembelajaran dan memiliki komitmen untuk melakukan evaluasi dengan sebaik-baiknya. Memiliki pendidikan sarjana S2 (strata dua) yang berasal dari dosen dan memiliki kompetensi yang layak.

b. Ahli Materi

Ahli materi merupakan seorang ahli yang memiliki pendidikan minimal pendidikan sarjana S2 (strata dua) di bidang ekonomi. Berprofesi sebagai dosen serta memiliki dedikasi tinggi dalam mengajar pembelajaran ekonomi. Ahli materi pembelajaran bertugas untuk mengetahui kevalidan materi dari isi dan materi.

c. Ahli praktikalisasi

Praktikalitas memiliki kaitan dengan aplikatif atau kepratisan penggunaan modul yang telah dikembangkan. Biasanya uji ini dilakukan oleh guru. Memiliki pendidikan minimal sarjana S1 (strata satu) serta memiliki pengalaman luas serta berdedikasi merupakan standar dari Ahli praktikalitas modul ekonomi tinggi dalam mengajar mata pelajaran ekonomi yang berasal dari sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan apa pun bentuk dan media, tanpa izin dari penerbit, untuk tujuan komersial atau publik.
 - a. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Peserta Didik

Uji ini diselenggarakan guna untuk melihat sejauh mana fungsi modul terhadap respon peserta didik. Pengujian biasa dilakukan secara terbatas dengan melibatkan peserta didik di SMAN 6 Pekanbaru yang telah mempelajari materi Kebijakan moneter dan fiskal.

e. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Kelas XI IPS3 Tingkat SMA (SMAN 6 Pekanbaru) tahun 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini tentunya bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai bukti dari kenyataan yang bersifat real. Berikut ini adalah rinciannya:

1. Dokumentasi

Memperoleh data penelitian dilakukan menggunakan dokumentasi. Hal ini meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, ataupun segala data yang dipandang memiliki relevan penting terhadap penelitian.

Melalui teknik pengumpulan data ini akan diketahui banyak hal, baik sejarah, organisasi sekolah, kurikulum, serta banyaknya peserta didik aktif yang bersangkutan.



2. Angket

Secara sederhana, Angket dapat diidentifikasi dengan sebuah cara pengumpulan data dari penelitian mengenai suatu masalah menyangkut kepentingan umum (orang banyak).³⁷ Angket digunakan yaitu angket praktikalitas, validitas, dan uji respon terhadap siswa terhadap kelompok kecil yang akan diberikan oleh siswa sebanyak 17 orang di SMAN 6 Pekanbaru.

Angket yang berisi tentang daftar pernyataan yang berkaitan dengan produk. Angket menyajikan pilihan dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan keterangan sangat baik, baik, cukup dan kurang. Lebih daripada itu, angket juga memberikan kesempatan untuk memberikan komentar dan saran terhadap produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data validasi, yakni sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ H. Anang Setiana dan Rina Nuraeni, "Riset Keperawatan" (Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2018), H.70

a. Validasi Oleh Ahli Media

Instrumen ini divalidasi kepada 1 orang ahli media.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Media

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Kegrafikaan	A. Ukuran Modul	1,2
	B. Desain Sampul Modul	3,4,5,6,7
	C. Desain Isi Modul	8,9,10,11,12,13,14
II. Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas	1,2,3
	B. Komunikatif	4
	C. Dialogis dan Interaktif	5,6
	D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.	7,8
	E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa.	9,10
	F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	11,12

Sumber: modifikasi urip purwono, BSNP (2008)

b. Validasi Oleh Ahli Materi

Sebelum diuji cobakan kepada dosen Pendidikan ekonomi, pembuatan modul ekonomi hendaknya mengalami proses validasi terlebih dahulu oleh ahli materi. Modul divalidasi oleh 1 orang ahli materi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi D. Mendorong Keingintahuan	1,2,3 4,5,6,7,8 9 10,11
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1,2 3,4,5,6,7,8,9 10 11,12
III. Aspek penilaian Kontekstual	A. Hakikat Kontekstual B. Komponen Kontekstual	1,2 3,4,5,6,7,8,9

Sumber: modifikasi urip purwono, BSNP (2008)



c. Praktikalitas Oleh Guru

Peran guru dalam penelitian tentu tidak dapat dilepaskan, pembuatan modul Ekonomi tersebut diujikan kepada satu orang guru Ekonomi dari sekolah tempat penelitin. Hal ini dilakukan setelah modul mengalami proses validasi oleh ahli materi dan ahli media, modul Ekonomi tersebut direvisi sesuai dengan masukan dari validator.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angkat Untuk Tanggapan Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Tampilan	1. Kejelasan teks 2. Kejelasan gambar 3. Kemenarikan gambar	1 2 3
2	Penyajian Materi	1. Kemudahan memahami materi 2. Ketepatan sistematika penyajian materi 3. Kejelasan istilah	4 5 6
3	Manfaat	1. Kemudahan belajar 2. Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk modul 3. Membangun minat siswa 4. Peningkatan motivasi belajar	7 8 9 10

Sumber :BSNP, Naskah Akademik Instrumen Penilaian Guru, 2014

d. Uji Respon Peserta Didik

Setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, modul ekonomi tersebut direvisi sesuai dengan masukan dari validator.

Kemudian setelah valid pembuatan modul Ekonomi tersebut diuji respon kepada 17 orang.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Untuk Respon Peserta Didik

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Respon Siswa	Materi	1,2,3,4,5,6,7
	Bahasa	8,9,10
	Ketertarikan	11,12,13,14,15

Sumber: modifikasi urip purwono, BSNP (2008)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data hanya dapat dilakukan apabila semua data telah terkumpul. Hasil yang diperoleh dari hasil analisis kemudian akan dijadikan kedalam perbaikan modul. Dalam penelitian pengembangan teknik analisis data dilakukan dengan R&D (*Research and Developmen*) yakni teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

1. Teknik Deskriptif Kualitatif

Merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam wujud catatan saran, ataupun komenar perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik analisis ini digunakan agar dapat mengolah data dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli praktikalitas yaitu guru berupa catatan saran maupun komentar perbaikan dari modul.

2. Teknik Deskriptif Kuantitatif

Teknik deskriptif kuantitatif sengaja dihadirkan guna menganalisis data hasil lembar validasi, angket, respon siswa dan uji coba. Hal ini diperlukan untuk dapat menentukan kevalidan dan kepraktisan yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Uji Validitas dan Uji Praktikalitas

Analisis Hasil Uji validitas modul dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aturan Pemberian Skor³⁸

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2) Pemberian nilai presentase dengan rumus sebagai berikut

Menghitung persentase kelayakan dari setiap aspek dengan rumus :

$$\text{Tingkat Validitas Persentase Validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

3) Menginterpretasikan data berdasarkan tabel berikut:

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 93

Tabel 3.6 Interval Kriteria Valid

Interval	Kriteria
$80\% < V \leq 100\%$	Sangat valid
$60\% < V \leq 80\%$	Valid
$40\% < V \leq 60\%$	Cukup valid
$20\% < V \leq 40\%$	Kurang valid
$0\% < V \leq 20\%$	Tidak valid

Tabel 3.7 Interval Kriteria Praktis

Interval	Kriteria
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$0\% < P \leq 20\%$	Tidak Praktis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengembangan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal disimpulkan bahwa:

Modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* 88% (sangat valid) oleh ahli materi, dan untuk media 88% (sangat valid) oleh ahli media. Sedangkan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dinyatakan praktis dengan presentase 78% (praktis). modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal memperoleh respon siswa sangat baik dengan presentase 98% dengan kategori praktis digunakan

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi sekolah

Agar sekolah dapat membuat program kegiatan yang dikhususkan untuk guru-guru melaksanakan pelatihan Modul yang sudah diperbahurui. Hal in bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman guru terhadap Modul dan mengaplikasikannya kedalam proses belajar mengajar. Tentunya, pelatihan ini beradasr kepada Kurikulum yang digunakan dan dapat lebih serius dalam memilih Modul yang memiliki korelasi tinggi

dan digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga penggunaan Modul menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas yang baik untuk belajar siswa.

2. Bagi guru
 - a. Diharapkan untuk dapat mengeksplorasi modul secara kontinu yang memiliki korelasi yang absolut dengan kurikulum di sekolah.
 - b. Diharapkan agar tidak terkonsentrasikan membatasi diri kepada modul, namun juga memanfaatkan media lainnya seperti media audio-visual lainnya.
3. Bagi Siswa
 - a. Agar memanfaatkan media lain selain daripada modul pembelajaran
 - b. Memanfaatkan waktu untuk mempersiapkan bahan belajar sebelum belajar dikelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan modul dalam lebih satu kompetensi pembelajaran dalam wujud yang lebih menarik dan lebih singkat serta dapat dipahami secara sederhana agar dapat menjadi acuan belajar bagi siswa dan dapat menstimulus guna persiapan menjadi guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid (2008), *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya)
- Andi Prastowo (2011) “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*” (Yogyakarta: DIVA Pers).
- Banbang, Q & Adang H. (2008), *Pendidikan Karakternernasis Al-Qur’an*. (Bandung : RefikaOffset Bandung)
- Eka Haryati, “*Pengembangan Modul IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII Pada Tema Energi adalah Sumber Kehidupan*”. (Skripsi Program S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015),
- Eko Prasetyo, ,,“*Ternyata Penelitian Itu Mudah*””,(Jember: EduNomi, 2015)
- Evi Wahyu, Sri Kantun, Pudjo Suharjo. (2018), “*Pengembangan E-Module Pembelajaran ekonomimateri pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember*”.(Jurnal Penddikan Ekonomi ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 12 Nomor 1
- Fuad Ihsan. (2013), *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fitria Nur dan Masita. (2022),”*Pengembangan Pembelajaran Matematika*” (Yogyakarta : PT. Nas Media Indonesia)
- I Made Candiasa, “*Pembelajaran dengan modul berbasis web*”, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Singaraja No.3 Th.XXXVII, Juli 2004).
- Iskandar Putong. (2010), *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta,Mitra Wacana Media)
- Kadar M. Yusuf, “ *Model Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran*”, UIN SUSKA RIAU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Nelvy Warsi Enggal Lestari, Parih Hardinto, Lisa Rokhmani, “*Pengembangan E-Module Ekonomi Pada Materi Uang Dan Perbankan untuk Siswa Kelas X A SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek*”, (JPE-Volume 8, Nomor 1, 2015)
- Pengertian Web (On-line), tersedia di <http://www.kamusilmiah.com/it/sejarah-world-wide-web>

Ratna Setyowati , Parmin, Arif Widiyatmoko, “*Pengembangan Modul Ipa Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi Sebagai Bahan Ajar Siswa SMK N 11 Semarang*”. (Unnes Science Education Journal, Vol. 2, No. 2, 2012)

Ricky Firmansyah dan Iis Saidah. (2016) “*Perancangan Web Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict*”, (Informatika, ISSN: 2355-6579 E-ISSN: 2528-2247 Vol.3, No. 11)

Rusman dan Deni Kurniawan. (2013), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (Jakarta : Rajawali Pers)

Siti Azizah Suslawati. (2021) *Pengantar Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Ajar*, (Jawa Tengah)

S.Nasution. (2013), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara)

Sugiono.(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta)

Solihatun Ummah, Muh. Fahrurozi, Rohaeniah Zain, “*Pengembangan bahan ajar ekonomi terintegrasi ayat-ayat suci al-qu’an dan al-hadits pada siswa kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Lombok Timur*”.(JPEK-VOLUME 2, No 1, Juni 2018)

Yudi Hari Rayanto Dan Sugianti. (2020). “*Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2d2: Teori Dan Praktik*”, Pasuruan: Lembaga Academic Dan Research Institute.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENILAIAN
AHLI MEDIA**

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Topik : Kebijakan Moneter dan Fiskal
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Validator : ZETRI RAHMAT, M.Pd


Pengantar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan Hormat,

Terlebih dahulu saya mendoakan mudah-mudahan Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya Rabbalalamin. Untuk menyelesaikan program SI pada jurusan Pendidikan Ekonomi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya mengemukakan ide pengembangan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran atau proses belajar mandiri. Modul yang dirancang dituangkan dalam judul "Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis *WEB* di SMAN 6 Pekanbaru. Saya yakin bahwa Bapak/Ibu sangat sibuk dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Namun demikian dalam kesibukan itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mengisi lembar validasi pengembangan modul ini (terlampir).

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai aspek media modul ini. Aspek penilaian desain modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikaan dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu saya mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Pekanbaru, 2022

Peneliti



Mona Tri Ramadhani Rasmi



1. Diijazkan untuk menyalin, mengutip, atau mengcopy sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diijazkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap aspek media.

1. Berilah tanda chekcklis pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ini disertai dengan pemberian komentar pada kolom yang telah disediakan.
2. Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian.
Keterangan skala skor sebagai berikut:
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Kurang Baik
2= Tidak Baik
1= Sangat Tidak Baik
3. Jika Bapak/Ibu telah memberikan penilaian, mohon berikan saran demi kesempurnaan modul ini. Tempat dan waktu dipersilahkan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAAN

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO.	✓					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	✓					
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka harmonis/sesuai,	✓					
	4. Penampilan unsur tata letak pada sampul belakang harmonis/sesuai		✓				Rungsung blm ada
	5. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka harmonis/sesuai		✓				
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.		✓				
	7. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.						
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.		✓				
	b. Proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.		✓				
	c. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	✓					
	8. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	✓					
	9. Ilustrasi Sampul Modul.						
	a. Menggambarkan isi/materi ajar	✓					
b. mengungkapkan karakter obyek.		✓					
c. Bentuk warna dan ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	✓					kombinasi warna hijau	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
C. Desain Isi Modul	10. Konsistensi Tata Letak						
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	✓					
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.	✓					
	11. Unsur Tata Letak Harmonis						
	a. Judul kegiatan belajar,	✓					
	b. sub judul kegiatan belajar	✓					
	c. angka halaman/folio.	✓					
	d. Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>).		✓				Cantumkan sumber.
	12. Tata Letak Mempercepat Halaman						
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	✓					
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	✓					
	13. Tipografi Isi Modul Sederhana						
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	✓					
	b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	✓					
	c. Spasi antar baris susunan teks normal.	✓					
	d. Spasi antar huruf normal.	✓					
	14. Tipografi Isi Modul Memudahkan Pemahaman						
	a. Jenjang/hierarki jelas, konsisten dan proporsional.	✓					

Hak. Diarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, jika tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarah mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.	✓					
c. Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>).		✓				
15. Ilustrasi Isi						
a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.	✓					
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.		✓				
c. Kreatif dan dinamis.		✓				masih blsa ditingkatkan

1. Diwajibkan menulis seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebarkan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diwajibkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓				dicek lagi tata bahasanya
	2. Keefektifan kalimat.		✓				dibaca kembali
	3. Kebakuan istilah.		✓				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	✓					
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓			Contribution Quote dibagian Punggir
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis.		✓				Mestinya terlihat di soal pertanyaan
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.		✓				
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.		✓				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa.			✓			
	10. Ketepatan ejaan.			✓			Perlu Pembaca yg teliti untuk kanda baca.
F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	11. Konsistensi penggunaan istilah.		✓				
	12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.		✓				

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaiki
Bebberapa kalimat mesti di tata layo sumber gambar.		- Cermat, kumpal, dalam penulisan warna. - telatah kumpal, titik, koma. - gunakan kalimat sempurna (SPoK)

Komentar secara umum:

Kesimpulan

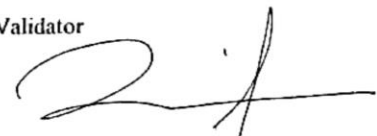
Modul pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Pekanbaru, 7 Sept 2022.

Validator



Zetri Rahmat

NIP. 19910712 201903 1017

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Topik : Kebijakan Moneter dan Fiskal
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Validator : SALMIAH, M.Pd.t

Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan Hormat,

Terlebih dahulu saya mendoakan mudah-mudahan Bapak/Ibu berda dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin ya Rabbalalamin. Untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Ekonomi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya mengemukakan ide pengembangan modul ekonomi terintegrasi islam berbasis *web* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran atau proses belajar mandiri. Modul yang dirancang dituangkan dalam judul "Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis *WEB* di SMAN 6 Pekanbaru". Saya yakin bahwa Bapak/Ibu sangat sibuk dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Namun demikian dalam kesibukan itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mengisi lembar validasi pengembangan modul ini (terlampir).

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang modul ini. Aspek penilaian materi modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta aspek kontekstual. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Pekanbaru, 2022

Penceliti



Mona Tri Ramadhani Rasmi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap aspek materi.

1. Berilah tanda chekcklis pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ini disertai dengan pemberian komentar pada kolom yang telah disediakan.
2. Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian.
 Keterangan skala skor sebagai berikut:
 5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Kurang Baik
 2= Tidak Baik
 1= Sangat Tidak Baik
3. Jika Bapak/Ibu telah memberikan penilaian, mohon berikan saran demi kesempurnaan modul ini. Tempat dan waktu dipersilahkan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

1. Diarahkan menguraikan, sebagaimana diarahkan seluruh karya tulis, jika tanpa mencantumkan dan menyederhakan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarahkan mengemukakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF					KOMENTAR
		PILIHAN					
		5	4	3	2	1	
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi.			✓			
	2. Keluasan materi.			✓			
	3. Kedalaman materi.			✓			
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi.			✓			
	5. Keakuratan Gambar, diagram dan ilustrasi.		✓				
	6. Keakuratan istilah-istilah.		✓				
C. Kemutakhiran Materi	7. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu ekonomi.		✓				
	8. kesesuaian materi dengan integrasi islam			✓			
D. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu.		✓				
	10. Menciptakan kemampuan bertanya			✓			

1. Diwajibkan meneliti, seandainya di seluruh karya tulis ini, tanpa menandatangani dan menyebarkan sumber.
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diwajibkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF					KOMENTAR
		PILIHAN					
		5	4	3	2	1	
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar.		✓				
	2. Keruntutan konsep.		✓				
B. Pendukung Penyajian	3. Soal latihan pada setiap akhirkegiatan belajar.				✓		
	4. Kunci jawaban soal latihan.	✓					
	5. Pengantar.	✓					
	6. Glosarium.	✓					
	7. Daftar Pustaka.	✓					
	8. Rangkuman.	✓					

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarahkan mengemukakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
C. Penyajian Pembelajaran	9. Keterlibatan peserta didik.	✓					
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	10. Keterkaitan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.	✓					

III PENILAIAN KONTEKSTUAL

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN					KOMENTAR
		5	4	3	2	1	
A. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.			✓			
B. Komponen Kontekstual	2. Bertanya (<i>Questioning</i>).		✓				
	3. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>).		✓				
	4. Refleksi (<i>Reflection</i>).	✓					
	5. Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>).	✓					

saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan
Atas ditambahkan- sebaliknya berkaitan dg materi yg lebih kongkrit.	Atas materi	sebaiknya disesuaikan modul sebaiknya dibuat lebih sesuai saya cakupan materi kelas XI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar secara umum:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan*):

- 1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- 2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
- 3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Pekanbaru,.....

Validator



SALMAH, M. Kde.

NIK 130.117.008

ANGKET TANGGAPAN GURU TERHADAP MODUL KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERINTEGRASI ISLAM BERBASIS *WEB* DI SMAN 6 PEKANBARU

Nama Guru : Sri Sularsih, S.Pd
 Sekolah : SMAN 6 Pekanbaru
 NIP : 19750529 200502 2 002

Petunjuk validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap aspek media.

4. Berilah tanda chekeklis pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ini disertai dengan pemberian komentar pada kolom yang telah disediakan.
5. Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian

Keterangan skala skor sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

6. Jika Bapak/Ibu telah memberikan penilaian, mohon berikan saran demi kesempurnaan modul ini. Tempat dan waktu dipersilahkan.

Aspek	Pernyataan	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
Tampilan	1. Modul yang dikembangkan memiliki kejelasan teks		✓				
	2. Modul yang dikembangkan menggunakan gambar yang jelas		✓				
	3. Gambar pada modul menarik		✓				
Penyajian materi	4. Modul yang dikembangkan isi materinya mudah dipahami		✓				
	5. Modul disusun secara sistematis dan menarik		✓				
	6. Istilah dalam modul jelas			✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Pernyataan	Pentapan					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
Manfaat	7. Modul yang dikembangkan mudah digunakan guru dalam bahan ajar yang inovatif		✓				
	8. Tertarik menggunakan bahan ajar berbentuk modul berbasis web		✓				
	9. Modul yang dikembangkan membangun minat siswa dalam belajar		✓				
	10. Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa		✓				

Kesan dan Saran

Tambahkan lagi contoh dalam kehidupan sehari-hari
 Tambahkan soal-soal yang merangsang siswa dalam berpikir kritis.


.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 18 Oktober 2022
 Bapak/Ibu Guru


 (Siti Sutarsih, S.Pd.)
 NIP: 19750519 200502 2 002

Lampiran 4

M. ARVA ASSHADI
X1 IPS 3

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modul ini menjelaskan suatu konsep menggunakan ilustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	✓				
2	Modul ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.	✓				
3	Penyajian materi dalam modul dimulai dari yang mudah ke sukar dan dari yang konkret ke abstrak.	✓				
4	Dalam modul ini terdapat beberapa bagian untuk saya menemukan konsep sendiri.	✓				
5	Modul ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir.	✓				
6	Modul ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri		✓			
7	Modul ini memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi kebijakan moneter dan fiskal.		↓			
8	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	✓				
9	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah diba		✓			
10	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.	✓				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
11	Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar Ekonomi tidak membosankan.		✓			
12	Tampilan modul ini menarik.			✓		
13	Dengan menggunakan modul ini dapat menambah keinginan untuk belajar.		✓			
14	Materi modul ini mendorong keingintahuan saya.	✓				
15	Penyajian materi dalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain.	✓				

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa menandatangani dan menyepitikan sumber.
 - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
11	Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar Ekonomi tidak membosankan.	✓				
12	Tampilan modul ini menarik.	✓				
13	Dengan menggunakan modul ini dapat menambah keinginan untuk belajar.		✓			
14	Materi modul ini mendorong keingintahuan saya.	✓				
15	Penyajian materi dalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain.		✓			



1. Dianggap menguji, sebagai berikut:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nirna Maulana Albar
 kelas: XI IPS 3

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modul ini menjelaskan suatu konsep menggunakan ilustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.			✓		
2	Modul ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.			✓		
3	Penyajian materi dalam modul dimulai dari yang mudah ke sukar dan dari yang konkret ke abstrak.	✓				
4	Dalam modul ini terdapat beberapa bagian untuk saya menemukan konsep sendiri.		✓			
5	Modul ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir.	✓				
6	Modul ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri		✓			
7	Modul ini memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi kebijakan moneter dan fiskal.	✓				
8	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.		✓			
9	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah diba		✓			
10	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.		✓			

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya, tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
11	Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar Ekonomi tidak membosankan.	✓				
12	Tampilan modul ini menarik.	✓				
13	Dengan menggunakan modul ini dapat menambah keinginan untuk belajar.		✓			
14	Materi modul ini mendorong keingintahuan saya.	✓				
15	Penyajian materi dalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain.		✓			

Skor Uji Ahli Media Pada Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal di SMAN 6 Pekanbaru.

1. Aspek Kelayakan Keagrafikan

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	5	5
2.	5	5
3.	5	5
4.	4	5
5.	4	5
6.	4	5
7.	4	5
8.	4	5
9.	5	5
10.	5	5
11.	5	5
12.	4	5
13.	5	5
14.	5	5
15.	5	5
16.	5	5
16.	5	5
17.	5	5
18.	5	5
19.	4	5
20.	5	5
21.	5	5
22.	5	5
23.	5	5
24.	5	5
25.	5	5
26.	5	5
27.	5	5
28.	4	5
29.	5	5
30.	4	5
31.	4	5
Jumlah	145	155

Aspek Kelayakan Bahasa

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	4	5
2.	4	5
3.	4	5
4.	5	5
5.	3	5
6.	4	5
7.	4	5
8.	4	5
9.	3	5
10.	3	5
11.	4	5
12.	4	5
Jumlah	46	60

Keseluruhan

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Aspek Kelayakan Kefrafikan	145	155
2.	Aspek Kelayakan Bahasa	46	60
	Jumlah	191	215

Sumber Data: Hasil Olahan 2022

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Validasi} &= \frac{191}{215} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Skor Uji Ahli Materi Pada Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal di SMAN 6 Pekanbaru.

I. Aspek Kelayakan Isi

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	5	5
2.	5	5
3.	5	5
4.	4	5
5.	4	5
6.	4	5
7.	4	5
8.	3	5
9.	4	5
10.	4	5
Jumlah	42	50

II. Aspek Kelayakan Penyajian

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	5	5
2.	4	5
3.	5	5
4.	5	5
5.	5	5
6.	5	5
7.	5	5
8.	4	5
9.	4	5
10.	4	5
Jumlah	46	50

III. Penilaian Kontekstual

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	5	5
2.	5	5
3.	4	5
4.	4	5
5.	4	5
Jumlah	22	25

Keseluruhan

No	Aspek Penilaian	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Aspek Kelayakan Isi	42	50
2.	Aspek Kelayakan Penyajian	46	50
3.	Penilaian Kontekstual	22	25
Jumlah		110	125

Sumber Data Hasil Olahan 2022

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Validasi} &= \frac{110}{125} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor Uji Praktikalitas Oleh Guru Pada Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal di SMAN 6 Pekanbaru.

I. Tampilan

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	4	5
2.	4	5
3.	4	5
Jumlah	12	15

II. Penyajian Materi

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	4	5
2.	4	5
3.	3	5
Jumlah	11	15

III. Manfaat

No Komponen	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	4	5
2.	4	5
3.	4	5
4.	4	5
Jumlah	16	20

Hak Cipta Dilindungi. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keseluruhan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Tampilan	12	15
2.	Penyajian Materi	11	15
3.	Manfaat	16	20
	Jumlah	39	50

Sumber Data: Hasil Olahan 2022

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$\equiv 78\%$$

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Data Hasil Siswa Terhadap Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal di SMAN 6 Pekanbaru.

Hasil Penelitian Angket

Responden	Butir Pernyataan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
6	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	65
7	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68
8	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	68
9	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	69
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
11	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	68
12	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66
13	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	67
14	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	67
15	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	66
16	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	68
17	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	66
Jumlah	70	74	73	73	72	74	75	72	75	73	73	75	73	75	72	



I. Meteri

No Butir Pernyataan	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	70	75
2.	74	75
3.	73	75
4.	73	75
5.	72	75
6.	74	75
7.	75	75
Jumlah	511	525

II. Bahasa

No Butir Pernyataan	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	72	75
2.	75	75
3.	73	75
Jumlah	220	225

III. Ketertarikan

No Butir Pernyataan	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
1.	73	75
2.	75	75
3.	73	75
4.	75	75
5.	72	75
Jumlah	368	375

Hal. 1.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Keseluruhan

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Materi	511	525
Bahasa	220	225
Ketertarikan	368	375
Jumlah	1.099	1.125

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Validasi} &= \frac{1.099}{1.125} \times 100\% \\ &= 97\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang menyalin, menduplikasi, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Revisi Modul

Revisi modul oleh ahli media



Sebelum revisi

Sesudah direvisi

F. Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam tujuan kebijakan moneter tidak berbeda dengan tujuan kebijakan konvensional yaitu menjaga kestabilan dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang merata yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang tidak terlepas dari tujuan ketulusaan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam QS. Al-An'am: 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالْيَقِينِ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيكُمْ وَأَنْتُمْ وَآوَابُوا
 الْحَسْبِقِ وَالْيَتِيمَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتْلُبِكُمْ سَبِيلَ مَن تَتَّبِعُونَ
 مَا عَدَوْا وَلَا يُرِيدُوا الْإِثْمَ وَالْيَتِيمَ الْإِنْسَانِ عَسَىٰ وَهْدُهُ إِلَىٰ حَسْبَتِكُمْ وَمَسْتَكْبِرِينَ
 لَمَّا كُنْتُمْ كَافِرِينَ ﴿١٥٢﴾

Artinya : " Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara lebih bermanfaat, hingga sampai dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendati pun ia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu pertunjukkan Allah kepadamu agar kamu ingat"

Ayat diatas menerangkan bahwa kebijakan moneter dalam islam ialah menghapuskan sistem bunga. Sistem bunga sendiri dalam islam tidak diperbolehkan atau dilarang, larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 161 yang artinya "Dan disebabkan karena mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya dan karena mereka memakan harta haram dengan jalan yang baik. Kami telah menyediakan untuk orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih."

Untuk menjaga kestabilan moneter, ada beberapa kegiatan yang dilarang oleh islam, antara lain:

1. Permintaan yang tidak nil. Permintaan yang adalah hanya untuk keperluan transaksi dan berbagai. Peraturan ini, termasuk dalam perilaku muabazir dan dilarang oleh Allah dalam surat al-ora' ayat 27 sebagai berikut:

وَلَا تَسْتَوِيحُوا عَلَيْهِ الْمَدِينَةَ وَالْمَدِينَةُ وَالْأَنْبِيَاءُ وَمَنْ يَتَّبِعِهِمْ
 سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

F. Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam tujuan kebijakan moneter tidak berbeda dengan tujuan kebijakan konvensional yaitu menjaga kestabilan dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang merata yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang tidak terlepas dari tujuan ketulusaan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam QS. Al-An'am: 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالْيَقِينِ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيكُمْ وَأَنْتُمْ
 الْحَسْبِقِ وَالْيَتِيمَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتْلُبِكُمْ سَبِيلَ مَن تَتَّبِعُونَ
 مَا عَدَوْا وَلَا يُرِيدُوا الْإِثْمَ وَالْيَتِيمَ الْإِنْسَانِ عَسَىٰ وَهْدُهُ إِلَىٰ حَسْبَتِكُمْ وَمَسْتَكْبِرِينَ
 لَمَّا كُنْتُمْ كَافِرِينَ ﴿١٥٢﴾

Artinya : " Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara lebih bermanfaat, hingga sampai dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendati pun ia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu pertunjukkan Allah kepadamu agar kamu ingat"

Ayat diatas menerangkan bahwa kebijakan moneter dalam islam ialah menghapuskan sistem bunga. Sistem bunga sendiri dalam islam tidak diperbolehkan atau dilarang, larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 161 yang artinya "Dan disebabkan karena mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya dan karena mereka memakan harta haram dengan jalan yang baik. Kami telah menyediakan untuk orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih."

Hidup Sederhana Lebih Baik Dari Pada Para-gaya Gaya Dengan Cara RIBA

"Allah melarang setiap orang memakan hasil riba, setiap memakan hasilnya dengan riba, penyalah-penyalah, dan itu merupakan jasad yang sangat berbahaya."
 (HR. Riwatgah Muslim)

Sebelum revisi

sesudah revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kebijakan diskonto (*discount policy*)



Kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum. Jika jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga bank umum dengan tujuan untuk merangsang masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang beredar kembali masuk ke bank. Sebaliknya jika terjadi kondisi deflasi dimana jumlah uang beredar lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, maka bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga bank umum dengan harapan masyarakat banyak melakukan pinjaman dari bank yang pada akhirnya menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

3. Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)



Kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank. Jika terjadi inflasi dimana jumlah uang yang beredar melebihi dari jumlah barang dan jasa bank sentral dapat mengambil kebijakan menaikkan jumlah

2. Kebijakan diskonto (*discount policy*)

Kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum. Jika jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga bank umum dengan tujuan untuk merangsang masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang beredar kembali masuk ke bank. Sebaliknya jika terjadi kondisi deflasi dimana jumlah uang beredar lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, maka bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga bank umum dengan harapan masyarakat banyak melakukan pinjaman dari bank yang pada akhirnya menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.



Gambar 2 Kebijakan Diskonto
 Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Diskonto>

"Tingkat bunga pada *tap-top* bank umum akan dipengaruhi oleh tingkat bunga bank sentral"

3. Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)

Kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank. Jika terjadi inflasi dimana jumlah uang yang beredar melebihi dari jumlah barang dan jasa bank sentral dapat mengambil kebijakan menaikkan jumlah



Gambar 3 Ilustrasi Cadangan Kas
 Sumber: <https://www.anakiblogia.com>

Sebelum revisi

Sesudah direvisi

UIN SUSKA RIAU
 UIN SUSKA RIAU

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Revisi modul oleh ahli materi
Sebelum revisi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam

Dasar Islam tujuan kebijakan moneter tidak berbeda dengan tujuan kebijakan konvensional yaitu menjaga kestabilan dari nilai uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang meria yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang tidak terlepas dari tujuan ketuluan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam QS. Al-A'raam: 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالْحَسَنِ مِنْ بَيْنِ حَسَنَاتٍ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ وَالْعَهْدُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ لَا يَخْفَىٰ لَدَيْكُمْ وَلَا يُمْسِكُهُ وَيَدُ الْيَتِيمِ ذَاتَ الْوَقْفِ وَأَوْفُوا بِعَهْدِكُمْ وَمَسْئَلَتِكُمْ إِن كُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara yang lebih berkeadilan, hingga sampai dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendati pun ia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat"

Ayat diatas menerangkan bahwa kebijakan moneter dalam islam ialah menghapuskan sistem bunga. Sistem bunga sendiri dalam islam tidak diperbolehkan atau dilarang, larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 161 yang artinya "Dan disebabkan karena mereka memakan riba padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya dan karena mereka memakan harta haram dengan jalan yang baik. Kami telah menyediakan untuk orang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih."

Untuk menjaga kesetabilan moneter, ada beberapa kegiatan yang dilarang oleh islam, antara lain:

1. Pemintaan yang tidak riil. Pemintaan uang adalah hanya untuk keperluan transaksi dan berjaga jaga. Perbuatan ini, termasuk dalam perilaku mubazir dan dilarang oleh Allah dalam surat al-isaa' ayat 27 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبْتَذِرِينَ كَمَا بُذِرَتْ ظُرُوفُهُمْ قَدْ يَبْذُرُونَ مَالَهُمْ وَيَذُرُونَ

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

{ 8 }

Setelah revisi

F. Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam

Dasar Islam tujuan kebijakan moneter tidak berbeda dengan tujuan kebijakan konvensional yaitu menjaga kestabilan dari nilai uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang meria yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang tidak terlepas dari tujuan ketuluan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam QS. Al-A'raam: 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالْحَسَنِ مِنْ بَيْنِ حَسَنَاتٍ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ وَالْعَهْدُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ لَا يَخْفَىٰ لَدَيْكُمْ وَلَا يُمْسِكُهُ وَيَدُ الْيَتِيمِ ذَاتَ الْوَقْفِ وَأَوْفُوا بِعَهْدِكُمْ وَمَسْئَلَتِكُمْ إِن كُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara yang lebih berkeadilan, hingga sampai dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendati pun ia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat"

Ayat diatas menerangkan bahwa kebijakan moneter dalam islam ialah menghapuskan sistem bunga. Sistem bunga sendiri dalam islam tidak diperbolehkan atau dilarang, larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 161 yang artinya "Dan disebabkan karena mereka memakan riba/padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya dan karena mereka memakan harta haram dengan jalan yang baik. Kami telah menyediakan untuk orang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih."

Hidup Sederhana Lebih Baik Dari Pada Para-para Raya Dengan Cara RIBA

"Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan; mereka menyukai orang-orang yang menahan diri dan berpegang pada kesederhanaan." (QS. Al-Ankabut: 29)

{ 8 }

Untuk menjaga kestabilan moneter, ada beberapa kegiatan yang dilarang oleh islam, antara lain:

1. Pemintaan yang tidak riil. Pemintaan uang adalah hanya untuk keperluan transaksi dan berjaga jaga. Perbuatan ini, termasuk dalam perilaku mubazir dan dilarang oleh Allah dalam surat al-isaa' ayat 27 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبْتَذِرِينَ كَمَا بُذِرَتْ ظُرُوفُهُمْ قَدْ يَبْذُرُونَ مَالَهُمْ وَيَذُرُونَ

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

2. Pemintaan mata uang sebagaimana dilonggarnya penimbunan barang. Ketentuan ini dilarang oleh Allah dalam surat al-faah ayat 34 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَعَلْنَا رِبَاً حَرَامًا وَأَنْتُمْ عَلَيْهِ كَافِرُونَ كُنْتُمْ تُكْتَبُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebarang besar dari uang-orang sim 'Tabah' dan 'riba-riba', Nerasi benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang bathil dan mereka mengholang-halangi (menutupi) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menfaatkannya pada jalan Allah, maka bertakutlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

3. Melakukan transaksi dengan cara menghambat penjual di tangan jalan sebelum sampai ke pasar (menjadi ribakan). Larangan ini terkait dengan perilaku yang tidak jujur, sehingga akan menimbulkan kerugian bagi pihak penjual. Perilaku ini merupakan ciri-ciri dari perbuatan yang tidak baik. Dalam hadis Rasulullah dengan tegas melarang jual beli dengan cara menghambat orang di tengah jalan.

Artinya : Dari Ibn Abbas Ra dia berkata; Rasulullah SAW beresabah tidak boleh melakukan jual beli dengan cara menghambat penjual di tangan jalan sebelum sampai ke pasar, dan juga tidak boleh menjual barang dengan dari orang yang baru datang dari pasar. Saya bertanya kepadanya apakah yang dimaksud dengan barang menjual barang orang dari pasar? Beliau menjawab dengan menjual

{ 8 }

melajar dalam jual beli yang dilarang. Hadis ini ayat Imam Baihaqi. Riba haramakul id dilarang oleh Rasulullah karena akan dapat menggoyahkan kestabilan moneter.

4. Segala bentuk riba. Islam dengan tegas mengharamkan riba dengan segala bentuknya. Hal ini dilarang juga karena dapat mempengaruhi nilai dan jasa akan berpengaruh pada masalah moneter. Larangan riba terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah 278 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَنْتُمْ حَاكِمُونَ

Artinya: Orang-orang yang beriman (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya ingatan dari Tuhannya, lalu bertaubat (dari mengambil) riba, maka baginya apa yang telah diampuni dahulu (sebelum adanya larangan), dan ummatnya berantah kepada Allah. Orang yang mengulang (mengambil) riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dalam memandang pertumbuhan ekonomi, sebagai indikator, islam tidak menggunakan instrumen harga atau ekspansi moneter melalui pemenuhan uang baru atau defisit anggaran. Langkah yang dilakukan adalah memperlakukan peraturan uang dan pembangunan infrastruktur sektor riil. Faktor pendukung peraturan peraturan yang adalah kerabat ikuditas tidak boleh dibayar dan tidak boleh dipinjamkan dengan bunga.

5. Jual beli di bawah tekanan. Situasinya jual beli dilakukan oleh donor atau sama atau bukan karena suatu ancaman. Jual beli yang dilakukan dengan ancaman adalah jual beli yang dilarang islam. Akibatnya, jual beli dengan pihak pembayar dengan harga yang lebih murah daripada harga pasaran. Hal ini, dilakukan karena pihak penjual mendapat ancaman daripada pihak pembayar. Jual beli ini dilarang oleh islam, karena merusak stabilitas ekonomi masyarakat.

{ 10 }

Dokumentasi Penelitian

Proses validasi dengan Ahli Media



2. Proses validasi dengan ahli materi



© Hak Cipta
© Hak Cipta
f Sultan Syarif Kasim Riau
arif Kasim Riau



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian

Respon siswa



Share link di kelas XI IPS 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru ekonomi mengampu kelas XI IPS 3 Ibu Sri Sutarsih, S.Pd

Link modul : <https://monatriramadhanirasmiblogspotcom202210blog-post.html>



Klik materi modul disini

- **MODUL KEBIJAKAN MONETER**
- **MODUL KEBIJAKAN FISKAL**
- **TUGAS KELOMPOK**
- **SOAL EVALUASI**



RPP

CRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Ekonomi
 Sekolah : SMAN 6 PEKANBARU
 Kelas/Semester : XI / Ganjil

KD : 3.5; 4.5
 Materi : Kebijakan Moneter & Kebijakan Fiskal
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Media	Alat/ Bahan	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Worksheet atau lembar kerja peserta didik ❖ Lembar penilaian ❖ LCD Proyektor/ Slide Presentasi (ppt) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penggaris, spidol, papan tulis ❖ Laptop dan infocus ❖ Modul/ Buku/ Internet 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model pembelajaran (Discovery Learning) ❖ Metode (tanya jawab, wawancara, diskusi)

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
- Membuat apersepsi mengenai tentang Kebijakan Moneter & Kebijakan Fiskal

Kegiatan Inti

Pertemuan 1

- Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Menjelaskan pengertian kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan moneter
- Menjelaskan instrumen kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal
- Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal

Pertemuan 2

- Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
- Mempresentasikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

Refleksi dan konfirmasi

- Merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Meminta peserta didik untuk menjaga kebersihan dan kerapian laboratorium (penumbuhan karakter dan budaya disiplin).

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Penilaian

Pengetahuan
Melalui esai tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan

Keterampilan
Penilaian Keterampilan melalui hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal sesuai dengan instrumen dan lembar ceklis penilaian Keterampilan

Sikap
Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam melakukan percobaan dan pemaparan hasil percobaan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab dan kerjasama)

Guru Mata Pelajaran,

Sri Sutarsih, S.Pd
NIP. 19750529 200502 2 002

ipta dan Undang-Undang




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp: (0781) 561647
 Fax: (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: rtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19801/2022 Pekanbaru, 08 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**


Kepada
 Yth. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MONA TRI RAMADHANI RASMI
 NIM : 11810623502
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web di SMAN 6 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wasalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

 Arif Zulkasim, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/49100
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8354/2022 Tanggal 6 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

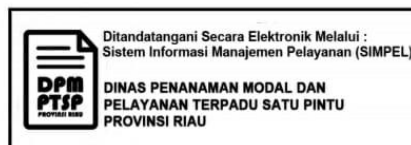
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MONA TRI RAMADHANI RASMI |
| 2. NIM / KTP | : 118106235020 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGEMBANGAN MODUL EKONOMI TERINTEGRASI ISLAM BERBASIS WEB UNTUK Mendukung Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 5. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 6. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 8. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 9. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 10. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 11. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 12. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 13. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 14. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 15. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 16. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 17. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 18. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 19. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 20. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 21. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 22. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 23. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 24. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 25. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 26. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 27. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 28. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 29. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 30. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 31. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 32. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 33. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 34. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 35. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 36. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 37. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 38. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 39. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 40. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 41. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 42. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 43. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 44. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 45. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 46. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 47. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 48. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 49. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 50. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 51. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 52. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 53. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 54. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 55. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 56. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 57. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 58. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 59. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 60. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 61. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 62. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 63. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 64. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 65. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 66. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 67. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 68. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 69. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 70. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 71. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 72. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 73. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 74. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 75. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 76. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 77. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 78. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 79. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 80. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 81. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 82. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 83. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 84. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 85. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 86. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 87. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 88. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 89. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 90. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 91. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 92. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 93. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 94. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 95. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 96. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 97. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 98. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 99. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 100. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 11 9 JUL 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 3783
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49100 Tanggal 8 Juli 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MONA TRI RAMADHANI RASMI
NIM/KTP : 11810623502
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MODUL EKONOMI TERINTEGRASI ISLAM BERBASIS WEB UNTUK Mendukung Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id. E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8354/2022 Pekanbaru, 06 Juli 2022 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MONA TRI RAMADHANI RASMI
NIM : 11810623502
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web untuk Mendukung Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 6 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Juli 2022 s.d 06 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dekan
H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
5. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
6. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
7. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
8. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
9. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
10. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
11. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
12. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
13. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
14. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
15. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
16. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
17. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
18. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
19. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
20. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
21. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
22. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
23. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
24. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
25. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
26. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
27. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
28. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
29. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
30. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
31. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
32. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
33. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
34. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
35. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
36. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
37. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
38. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
39. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
40. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
41. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
42. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
43. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
44. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
45. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
46. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
47. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
48. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
49. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
50. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
51. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
52. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
53. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
54. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
55. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
56. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
57. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
58. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
59. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
60. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
61. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
62. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
63. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
64. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
65. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
66. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
67. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
68. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
69. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
70. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
71. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
72. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
73. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
74. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
75. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
76. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
77. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
78. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
79. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
80. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
81. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
82. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
83. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
84. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
85. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
86. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
87. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
88. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
89. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
90. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
91. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
92. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
93. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
94. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
95. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
96. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
97. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
98. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
99. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
100. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Mona Tri Ramadhani Rasmi
NIM : 11810623502
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin di Pengelola Uji Turnitin dengan hasil 40%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Desember 2022
Mengetahui
Pengelola Uji Turnitin


Raudatul Salamah
NIM. 12110621282

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117010
3. Nama Mahasiswa : Mona Tri Ramadhani Rasmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810623502
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	31 Des, 2021	Bimbingan BAB I dan II	(Taut)	
2.	3 Feb, 2022	Bimbingan Bab III	(Taut)	
3.	20 Feb, 2022	Acc Proposal	(Taut)	
4.	3 Agus, 2022	Bimbingan Produk dan instrumen penelitian	(Taut)	
5.	31 Agus, 2022	Acc produk dan instrumen	(Taut)	
6.	13. Des, 2022	Bimbingan skripsi (Bab IV, V, dan lampiran) (diperbaiki Teknik penulisan dan tabel rapikan)	(Taut)	
7.	29/12/22	Acc Munaqayah	(Taut)	

Pekanbaru, 29 / 12 / 22
 Pembimbing,

(Taut)

WARDANI PURNAMA SARI, M.Pd.E
 NIK. 130117010

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MONA TRI RAMADHANI RASMI, lahir di Delimakmur pada tanggal 03 Januari 2000. Anak ke-tiga dari pasangan Bapak Raja'in dan Ibu Asmi. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 14 Delimakmur, lulus pada tahun 2012. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 KAMPAR Tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 KAMPAR pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi melalui jalur tes mandiri. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Pulau Tinggi. Kec. Kampar. Kab. Kampar, setelah itu pada tahun yang sama penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Pekanbaru dan Penulis melakukan penelitian disekolah tersebut, dengan judul Penelitian **“Pengembangan Modul Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Web di SMAN 6 PEKANBARU”**. Di bawah bimbingan ibu Wardani Purnama Sari M.Pd.E., berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 12 Januari 2023, Penulis dinyatakan LULUS dengan predikat sangat memuaskan IPK 3,68 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).